

# Pemoentoen

HOOFDREDACTEUR **A. ANWAR**Plv. HOOFDREDACTEUR **E. DJAKATINGKIR****HARGA LANGGANAN**F 1.50 satoe kwartaal (3 boelan)  
boleh bayar boelan  
(pembayaran lebih doelo)—o—  
Tarief Advertentie :  
f 0,25 per regel, satoe kali moeat  
paling sedikit f 2,50  
Contract lain harga.

Isinja loear tanggoengan pentjita

**Terbit tiap-tiap hari Kemis**

Kemis 17 Februari '38

Terbit 1 1/2 Lembar

No. 7

## Sajang soeng-goeh...

So'al Borneo selalo dikebelakangkan.

Diantara kepoelauan-kepoelauan Indonesia yang mendjadi djadjahan Belanda, ada 4 poelau besar yang maha penting boeat economie. Jaitoe : Sumatra, Nieuw Guinea, Borneo dan Jawa.

Poelau Borneo yang loeasnja 293.000 mijl persegi, ada 206.000 mijl persegi yang mendjadi kepoenjaan djadjahan Belanda. Sedang poelau Jawa yang loeasnja hanya 50.000 mijl persegi dengan pendoeoknja 45.000.000 djiwa lebih, adalah salah satoe poelau yang paling padat (sesak) isinja didoenia ini.

Dalam segala hal, misalnja, Onderwijs dan Economie, boeat di Borneo djaeoh terbelakang dari Jawa dan Sumatra. Selingga sampai kepada sekarang ini djoegapoen, tidak ada bajang-bajanganja yang Borneo dapat mengoesoel kesegala matjam kemadjoean diatas tadi soepaja dimasa yang pendek, dapat sedjadar dengan keadaan dilain tempat.

Didalam hal Onderwijs, economie dan pemindahan pendoeoek, roepa roepanja Bagian Borneo selalo dikebelakangkan oleh pemerintah, seolah olah biarlah Borneo itoe tetap selamania begitoe, selama yang lain kepoelauan masih dapat dikerdjakan dan disempoernakan.

Kita ambil satoe kedjadian yg sampai sekarang masih terasa hangatnya, jaitoe seperti di Keloea, satoe pertemporan antara pendoeoek dengan ambtenaar disana, itoe tidak lain hasilnja koerang pendidikan tadi. Sehingga segala peratoeran2 dan perintah yang dimaksoedkan mendjadi kebaikan dari pihak yang berwajib, terpaksa meminimalkan bentjana yang boekan main sedihnja.

Tjoba kalau mereka itoe sedikit banjaknja ada mendapat pendidikan, harapan bisa terdjadi yang sedemikian roepa ketjil sekali, kalau tidak kita hilangkan tidak ada. Demikian poela beberapa taboeh yang laloe doelo, pernah djoega kedjadian yang terdjadi di bagian Doesoen Timoer perkarra (njoeli) atau perkoempoelan, sehingga tidak koerang hebatnja dari yang di Keloea itoe, kesemoenja orang yang berlakoe demikian, adalah yang tidak ada mempoenjai pendidikan. Segala peratoeran, mereka tidak menger ti sama sekali.

Dalam hal economie, kita sangat girang yang Economische Zaken telah mengirinkan seorang ambtenaar kesana (Kalimantan) jaitoe toean Moehd. Masserie goena menjelidiki dan memberi penerangan kepada pendoeoek sana, yang memang ada djoega mempoenjai aanleg dagang.

Perniagaan anak negeri disana lain tidak, ialah memperniagakan hasil hoetan yang memang terkenal itoe. Tetapi tidak ada mempoenjai perhoeboengan dengan orang loearan, sehingga perdagangan disana meroepakan kasih kiri, ambil kanan, dengan lain perkataan serba contant.

Boekar, sedikit kekajaan yang terpendam, yang tidak diperniagakan, sebab mereka beloeom tahoe mempergoenakannja. Seperti kata kita tadi, mereka hanya mempergoenakan kapitaal yang sederhana sadja boeat membeli segala matjam barang perdagangan yang tjoeama didjoel di sitoe-sitoe djoega, tidak dikirim kelain tempat, sebab tidak ada mempoenjai perhoeboengan dengan orang loear negeri.

Ada beberapa orang yang terkenal kekajaannya di Kalimantan Timoer misalnja seperti Hadji Satha di Martapoera, yang mempoenjai tambang intan dengan tempat penggosokannya. Boeat toean ini, menoeoet setahoe kita, tidak koerang dari doea setengah million roepiah nilai harta bendanja, yang ter-

diri dari beberapa permata yang mahal-mahal. Tetapi kekajaan yang seroeapa ini tinggal terpendam sadja tidak dipergoenakan kedjoeroesan economie, sebab toean itoe beloeom tahoe, kedjoeroesan mana hendak dikerdjakan kekajaan yang sebanjak itoe.

Kita ingin melihat dan hendak mengetahoei, apakah pemerintah ada mempoenjai kepandaian (kunst), soepaja segala harta dan kekajaan yang terpendam dibagian Borneo Timoer itoe bisa dipergoenakan kedjoeroesan economie dengan toentoenan dan bimbingan pemerintah?

Sebab, kalau wang dan kapitaal yang terpendam tadi dapat dipergoenakan kedjoeroesan enomie, boekan sedikit menimboelkan kebaikan antara kedoea belah pihak, baik kepada pemerintah apalagi kepaka rakjat soemoemnja soedah tentoe akan mendapat bagian yang menjenangkan dalam lapangan pekerjaan.

Demikian poela dalam hal mendhidangkan pendoeoek kesana, roepa-roepanja tidak dihindarkan oleh pemerintah. Meskipun pernah djoega beberapa pendoeoek dari Jawa ini yang ditempatkan ke Berabai doeloenja, tetapi pekerjaan itoe mati boedjang alias kandas ditengah djalan oleh beberapa sebab.

Jang sangat kita sesalkan, dari jang bodoh sampai kepada jang terpeladjar sekalipoen, dari bangsa kita di loear Borneo menganggapi, bahasa di Borneo itoe sampai kepada saat ini masih terbagi bajang dalam fikirannya penoeoh dengan kebudayaan dan kedjadian tentang pemenggalan leher (potong kepala).

Padahal sangkaan yang demikian, adalah hasil dari sempitnja pengalaman dan pengetahoean, koerang bertanya yang benar kepada jang tahoe.

Sajang, toean Moehammad Masserie sebagai ambtenaar Economische Zaken, djoega doeloenja seorang journalist yang terkenal toelisannya, semasa beliau mengadakan perdjalanjan ke Borneo tidak membentangkan hasil pemandangan dan penjelidikannya tentang keadaan dan adat istiadat orang Borneo disoerat-soerat kabar, atau via Aneta, soepaja sangkaan kebanjakan bangsa kita yang tak tahoe hal itoe mendjadi tahoe, dan menghilangkan dari fikirannya yang tidak baik tentang Borneo.

Menoeoet hemat kita, disebabkan sempitnja Jawa ini oleh kebanjakan pendoeoeknja, ada lebih baik djika pemindahan pendoeoek itoe djangan sadja dipindahkan ke Lampoeng (Sumatra), tapi djoega ke Borneo yang sangat loeas dengan tanahnja itoe kaja dengan hoetan rimbanja.

Kita tidak pertjaja, kalau Borneo dikatakan tanahnja tidak soeboer, tetapi kita yakin, bila dikerdjakan dan dioeroes sebagaimana dibagian Jawa atau Sumatra, soedah tentoe dalam hal tanam tanaman dapat memoeaskan.

Kita pertjaja, so'al Borneo, sekarang atau jang akan datang akan mendapat perhatian yang loear biasa.

Tidak adil alam ini kalau Borneo, poelau jang seloedam dan sekaja itoe, ia hanya meroepakan patoeng sadja dalam segala hal.

A. Ar.

## Kabar

K. P. M. MAKSOED APA?

Dia jang angkoet, dia poela jang beli. Kita dengar kabar, bahwa K. P. Mij, sekarang lagi asjik membeli kofie di Kroe.

Kabarnya kofie itoe dia angkat teroes ke Europa bahkan akan mendjoelnja pada firma jang besar2.

Harga boleh djoega menoeoet pasar, malahan K. P. M. djoega kasih voorschof pada anak negeri, begitoe djoega pada saudagar2 jang biasanja djoel ke Betawi ini, telah ditawarkan K. P. M. boeat djoel pada K. P. M.

Dan kabarnya K. P. M. akan beli seberapa sadja banjaknja itoe kofie, sehingga „Roepelin“ tidak kebagian moeatan.

Apa daja Toear Nadjamoeidin dan Ec. Zaken jang mengangkat toean ini boeat special mengeroes Roepelin, kalau kabaran diatas ada benar.

Djika benar kabaran ini, maka kita terbagi poela pada waktoe jang silam, dimana waktoe toean Mr. J. Adiwinata berada di Bandoeng memimpin Tenoenan bangsa kita, adalah dalam kemadjoean bahkan Borsumij mendjadi hoefdagentnja, tetapi sekarang sesoedah toean ini diangkat boeat mengeroes Klapa di Banten...

Kita bertanjak dalam hati, kalau toean Mr. Joesoef Adiwinata doelo soedah aktif di Bandoeng oeroesan tenoenan kenapa tidak beliau sadja di tempatkan di Bandoeng boeat me-organiseerd tenoenan itoe...???

—o—

## NEGERI — GROEPSGEEMEENSCHAPPEN

Pada Volksraad poen telah di madjoekan rentjana Ordennantie jang mengatoer perhoeboengan antara negeri dan groeps gemeenschappen di Tanah Seberang, dalam oeroesan wang.

Dalam Memorie van Toelichting dikatakan bahwa rentjana itoe teroetama mengeroes perhoeboengan oeroesan wang boeat groepsgemeenschappen, Minangkabau dan Hoeloebandjar jang akan diadakan pada 1 Juli jang akan datang.

—o—

## PRICIOSA BERDIRI 12 SETENGAH TAHOEN.

Baroe-baroe ini oleh reclame bedrijf „Priciosa“ telah diadakan receptie oentoek memperingati Jubileum, 12 setengah tahoen berdiri peroesahaan terseboet.

Perloe djoega diketahoei bahwa peroesahaan itoe telah didirikan oleh toean R.H.R. van Beck pada tanggal 7 Agustus 1925.

Bureau terseboet ini adalah jang tertoea di seleroeh Indonesia.

Kemoedian sesoedehnja toean terseboet wafat, pimpinan dipasrahkan kepada directen jang sekarang jaitoe toean R.H. Hendrix.

Peroesahaan terseboet dalam beberapa tahoen belakangan ini poen soedah mendapatkan perobahan-perobahan dan djoega diperloes keadaannya.

—o—

## TJATJA DJIWA JANG AKEN DATENG.

Voorstel tentang secretariaat.

Ind. Crt. kabarkan, sebagaimana soedah diwartakan, di dalam tahoen 1940 di ini negri akan diadakan satoe volkstelling. Menoeoet apa jang itoe koran dengar, tida lama lagi akan dimadjoeken begroeting pertambahan dari Departement Economische Zaken boeat onkosnja satoe secretaris dan ia poenja kantoor.

Sementara itoe soedah dimadjoeken voordracht boeat atoe perlempanganja — Commissie Tjatja djiwa: keangkatan anggotanja bisa djadi baroe akan dilakoekan pada sesoedahnja Volksraad trima baek ini begroeting pertambahan.

—o—

## Harap Diperhatikan.

Pendjagaan di loear Batavia haroes diperkoeatkan.

(oleh: B)

Dari doelo sampai sekarang beloeom keliatan betoe, bahwa di desa2 loear Batavia, keamanan beloeom didapat. Kita dapat kabar, bahwa politicorps akan disempoernakan berhoeboeng dengan tambahnja begroeting. Kita pertjaja keadaan politie di desa-desa tentoe akan mendapat perbaikan djoega. Tapi apakah boektinja? Keadaan doelo misih keliatan seperti doelo djoega. Djadi perbaikan politioeel beloeom begitoe koeat seperti jang kita telah doega.

Kota besar seperti di Batavia pendjagaan tidak begitoe perloe dipertegoehkan loear biasa, karena melainkan di kota ini ada centrumja tempat militair, djoega ada particuliere instelling jang mendjalankan pakerdjaan politie seperti Hermandad d.l.l. instelling mana biarpoe tidak volkomen sedikit-sedikit toch oendjoek djoega bantoeannya. Djadi artinja dengan keadaan begini ketentremen kota telah bisa tertanggoeng.

„Ekarang kita tengok ka desa desa loear Batavia. Bagaimanakah keadaan di sana? Beloeom dapat dikatakan tenteram! Keamanan nra'at disana misih senantiasa bisa da at ganggoean dari pendjahat-pendjahat. Betoe disini ada Assistent Wedana, mantri politie dan politie-desa. A. W. dan mp. soekar bisa mendjalankan kepolisian sebagaimana jang diharapkan, karena mereka ini haroes mendjalankan djoega kewadjoebannja sebagai Bestuursambtenaren, pakerdjaan mana bagai mereka adalah djoega penting dan lain-lainnja: djadi kepolisian ini seperti meroepakan nevens-betrekking. Politie-desa berhoeboeng dengan ketjilnja pengatahoenja tentang politioeel tidak dapat berdjaja boeat menempes semoea kedjahatan-kedjahatan itoe.

Pembatja tentoe misih ingat kedjadian-kedjadian perampokan dan pemboenoehan jang mengemparkan di mana-mana tempat, (perampokan dan pemboenoehan di Tijbaroesah, Ijkarang, Tegalaroe, Krawang enz) isakah A.W. mp. dan politie desa mendinas kedjahatan itoe? Disini telah ternjata, bahwa kekeoatan politie didesa-desa tidak bisa dibikin tanggoengan boeat mendjaga keamanan ra'jat. Kalau tidak pemerintah ambil tindakan mengirim kekeoatan militair ka tempat-tempat itoe nistjaja meradjaalnja kedjahatan akan bertambah lempar.

Di Hoofddcommissariaat sini keliatan banjak mantri-politie, boleh djadi politie-formatie di sini ada melebihi besar. Loch ini toekan maksoednja Pemerintah keadaan di desa-desa di belakangan. Mengang en luxe stad haroes diperlempangkan semoea-moeanja, api kalau keadaan di loear kota jang lux ini tidak safe, toch Pemerintah tidak akan loepoet mendapat boeahnja jang ta njaman itoe.

Menoeoet oesoetan jang lebih dalam kedjadian kedjadian jang mengamparkan itoe, tidak lain hanya dari koerang koeatnja pendjagaan politie. Dengan keadaan jang begini, pendjahat2 dapat kesempatan jang baik sekali oentoek mendjalankan rolnja. Kedjahatan selalo dapat ditindas bilamana pendjagaan politie ada tjoekoop, perhoeboengan bisa dengan tjapat.

Dengan toelisan ini mengharap soepaja Pemerintah mengatahoi bagaimana perloenja politie2 di tempat loear Batavia dipertegoehkan, soepaja rak'jat merasa keamananja terdjaga.

Boeat toean A.W. perloe disediakan telepon, soepaja menjtjapkan perhoeboengan, agar lebih siang dapat mentjegah segala bahaya di desa2 jang seringkali datang mendadak.

—o—

Sakit GIGI

Sakit KEPALA

Sakit KOEPING...



## „Perdi-Antara“

Persbureau bangsa kita, bisa hidoep kalau azasnja Pers bangsa kita jang mempoenjai. (Tidak persoon).

Ferdi dengan selendang baroe jang dalam rantjangan sekarang ini, kita boleh anggap telah poela bertindak kedepan, begitoe poela dengan bertambahnja tenaga moeda jang baroe di angkat.

„Ekarang kemadjoean dan azas soedah poela direboek lebih sempoerna! sehingga kita ingin poela mengemoekakan soepaja „Perdi“ soemoemnja menggelangkan matanja terhadap persbureau bangsa kita sendiri.

„Ekarang laloe, dalam practijk sekarang ada Publiciteits (Persbureau) jang dilangani bangsa kita, jaitoe „RTA“ kepoenjaan teroetnja Toean S. de Heer etinja oemoem bisa membatja beberapa artikel2 jang dimeat soerat kabar bangsa kita bahkan ada djoega soerat kabar „Hoe-Hoe Melajoe.

„Ekarang marilah kita kembali pada soal „Antara“, satoe Persbureau jang di oesahkan oleh toean2 oemanang dan Sipahoetar.

Djoega oemoemnja bisa kelihatan, ampir semoeanja soerat kabar bangsa kita ada ambil perhoeboengan dengan ini bureau begitoe djoega soerat kabar Tiong Hoa toeroet menghargai oesaha dari ini toean2.

Pembedaan dari buro jang terseboet diatas ada terdapat: A. „Antara“ bisa kirim kabaran jang actueel bahkan kalau perloe poela dengan karangan bisa didapat dari buro ini.

B. „Anta“ kirimkan djoega kabaran oempama seperti gado2 Petawi, akan tetapi jang paling banjak adalah artikel2.

Saja akoei dalam practijk, soerat kabar bangsa kita jang ambil kabaran dan artikel „Anta“ tidak mengadakan pengeloeran wang dari kas boeat bayar itoe tjoekoop dengan sendirinja „Anta bisa potong dari wang advertentie jang dimasoekkan dalam soerat kabar tadi.

Tapi „Perdi“ jang berazas kebangsaan dan Nationalist apakah tidak ingin poela toeroet membantoe dengan dja'an memperlounaskan oesaha dari Toean2 dalam ANTARA ini?

Dengan djalan memperloes boeat oeroesan advertentie soedah tentoe boekan maoenja, (ertinja, masih djae dalam practijk bisa ditjapai. . . .)

Tatapi dengan setjara, tidak djoega menambah beban oentoek soerat kabar bangsa kita masih didapat dengan djalan lain:

Satoe tjonto oempamanja: „Antara“ itoe diake sja oleh „Perdi“ dan memboelatkan soera boeat ambil over itoe pekerjaan djadi kepoenjaan „Perdi“ sehingga toean2 jang ada dalam badan „Antara“ poen mendjadi toeroet teroes mengemoekannja.

Orang jang bekerdj dalam „Antara“ ini bisa ditoeak2 dalam waktoe jang ditoeakan beberapa boelan, tegasnja: salah satoe redacteur dari s.k. jang masoek dalam „Perdi“ boleh diaatoer Bestuur „Perdi“ setjara ruilen boleh doedoek dalam „Antara“ dan redacteur Antara boleh masoek poela ditempat redacteur soerat kabar tadi jang lagi doedoek dalam Antara, sehingga begitoe seteroesnja bertoeak2.

Sehingga masing2 redacteurs itoe kian bertambah kemadjoenja dengan tidak menambah ongkost, (selain dari bajaran jang special boeat Antara tadi seperti biasa).

Djalan seperti diatas saja rasa masing2 redacteurs nanti dengan sendirinja bisa menjaring segala kabaran jang perloe boeat soerat kabar bangsa kita, dan lebih semperna!

Bahkan bisa didapat nanti satoe soera jang bo lat dari pihak pers bangsa kita, menghadapi salah satoe so'al jang dianggap perloe mengenai kebangsaan dan segenap perkoempoelan d.l.l.

Kalau sekiranya dalam pertemoean „Perdi“ boelan April jang akan datang di Bandoeng bisa kirinja diambil poatoesan, inilah jang kita harapkan . . . jang berarti bekerdja bersama sama.

\*\*

Lagisatoe harapan!

Berhoeboeng dengan kabar tersiar, niatan Pemerintah akan kasihkan subsidie pada Aneta sedjoemlah f 6000.— dan didasarkan akan membantoe Pers Indonesia seemoemnja, maka saja berpendapatan dalam practijknja indirect, soedah tentoe dalam bantoean ini tidak boleh dianggap jang semoeanja soerat kabar bangsa kita mendapat ini bantoean.

Oleh karena biarpoe setjara bagaimana tarief langganan Aneta akan dikasih lebih moerah, tapi oemoemnja soerat kabar bangsa kita ini waktoe, tjoeama mempoenjai kekeoatan „Senen Kemis sadja“ djadi barpoen dengan bagaimana moerhpoen kalau berarti menambah beban soedah tidak diambil moeat boekan. . . .? Sebab kekeoatan tetap tjoeama 10 cent sadja. . . .

Dari itoe „Perdi“ haroes bertindak dengan segera, bahkan kalau perloe dengan bantoeannja Lid Volksraad bangsa kita boeat meminta soepaja sebagian dari wang itoe, serahkan sadja pada Persbureau Perdi jaitoe „Antara“ soepaja segera bisa diperloes!!! Moedah-moedahan.

Eris.



# Djabatan D.V.G. dengan pekerdja- annja Propaganda Kesehatan bagi anak Negeri.

Oesaha jang moelia dan besar.  
Haroes mendjadi poedjian.

Setengah orang dalam kota ini barangkali akan bertanyakan pada hati sendiri apakah gerangan maksoednja gedung (loods) berinding anjaman bamboe jang berdiri dan sekarang bertegak dipinggir djalan Steenbrekersweg (Koningsplein Zuid) jang menoeoedjoep pada peroesahan I.M.I.W.

Bermoela ada sangkaan dari soeatoe pihak, bahwa gedung itoe di dirikan oentoek mentjoekoepe kepentingan perpetaan agoeng "Oranje" jang baroe laleoe beberapa hari ini, tetapi sedjak kemaren dahoeoe Selasa 15 Februari, baroealah njata pada kita, bahwa djabatan D.V.G. di kota ini sedang beroesaha boeat mengadakan tentoonstelling 2 boelan lamnja boeat mempermoedjoekkan pekerdjaan djabatan oeroesan Kesehatan Rajat itoe kepada doenia oemoem.

Sebutan hari lagi, menoeroet keterangan jang kita terima dari djabatan itoe, sementara djoega soeatoe oendangan kepada Pers jang telah terdjadi pada hari Selasa sore tadi, dan kita boleh menjaksikan dengan kedoea mata sendiri, maka nanti moelai hari 1 Maart hingga 30 April j.d. departement van Gezondheidsdienst itoe akan memboeka ton-tonan bagi rajat jang memperhatikan so'al kesehatan tadi, pada tiap sore moelai djam 7 sampai djam 11 malam.

Oesaha D.V.G. sangat memoeaskan

Terpimpin oleh seorang thabib dari djabatan itoe, jaitoe Dr. Arifin, maka pada sore Selasa malam Rebo itoe datanglah mengoendjoengi gedoeng tentoonstelling jang akan diboeka nanti beberapa wakil dari Pers Poetih Pers Koening dan pers bangsa kita oentoek mendapat pengetahuan dengan njata, sebagai mana pesatnja dijabat D.V.G. itoe soedah bekerdja mempropagandakan dan bekerdja soenggoeh2 oentoek kepertjangan-kesehatan rajat. jang dimoealakan dari doenia perdoesoenan, dari sekolah2 rendah, sehingga terboektialah itoe boeat bahwa keniatan D.V.G. itoe boeat beroesaha dengan pekerdjaan jang djoega berkenaan dengan "rural reconstruction" tidaklah sia-sia adanya.

Melihat gambaran2 jang dipertoendjoekkan dan tergatoengkan pada dinding2 dari roeangan2 dalam loods tentoonstelling itoe maka njatalah lagi kepada kita bahwa pada sebenarnya oesaha D.V.G. itoe beloe pernah ter-tampak dari dekat dengan dime-ngertikan, ketjoeali medische propaganda oemoem jang biasanya dilakoekan dengan gambaran gambaran film, akan tetapi ha-njalah oleh oemoem dianggap soeatoe kewadjaan jang biasa sadja oleh jang menonton gam-baran-gambaran itoe.

Tetapi, sedjak kemaren dahoe-loe malam itoe, maka menoeroet pendapat kita, dengan pemboeka annja tentoonstelling jang akan datang nanti soenggoehlah Peme-rintah Indonesia jang sekarang ini seolah-olah hendak memboeka soeatoe riwayat baroe dalam tahoen 1938 soeatoe riwayat jang soenggoeh penting bagi kita oentoek diperlihatkan.

Sari dari pada segala sesoea-toe jang kita dengarkan dengan gembira akan oesaha D.V.G. itoe dengan perantaraan Dr. Arifin tadi adalah, bahwa pendid-ikan jang tegas kepada pendoe-doek didoesoen doesoem, soepaja dengan tjara pendidikan mem-pertinggi kesehatan itoe, tiap-tiap anak ketjil didalam sekolah2 doe-soem sampai pada hari dewasa-nja mengerti akan kepentingan-nja kesehatan itoe, dan oleh ki-ta bolehlah dianggap soeatoe fac-tor jang moelia oentoek menga-dakan soeatoe bouwwerk boeat masjarakat kita jang soedah roe-sak ini bermoeala dari oedik-oedik-an.

Siapa diantara kita jang berani mempertahankan anggapan bahwa masjarakat kita didoesoen-doesoem itoe soedah tegoe-sebagaimana dilain-lain negeri jang tersopan atau sopan (gecivili-seerd)?

Pada hemat kita, tiadalah se-orang akan berani menjatakan

itoe. Oemoem berpendapat, bahwa kedoeoekan rajat didoe-soen-doesoem itoe ada sentausa dan baroealah roesak kesentausa-an mereka itoe apabila melihati pergaoelan didalam kota-kota besar sebagai oekoerannja.

Jang njata pada kita sekarang ini dengan mengikoeti gambar2 jang dipertontankan oleh djabatan D.V.G. itoe ialah: bahwa orang didoesoen2 perloe dididik mengedjikan perkerdjaan jang teratoer. (geregelde arbeid). Dan pada galibnja, kalau pada mem-bitjarakan so'al ini maka amatlah ketjawa kita agaknya, sebab di-doesoen-doesoem anak2 kita poen-pendoedoeknja oemoem soedah mendjadi verwilderd atau berke-boeas-boeasan sehingga kalau di-diajukan demikian seteroesnja, dan tidak ditimboelkan badan-badan sociaal oleh rajat sendiri, maka moedahlah kita dan masjarakat kita jang soedah djatoeh ini bertambah keleboe lebih men-dalam terdjeroemoes dalam soe-atoe lapangan jang tidak sentau-sa.

Oentoek merdapatkan soeatoe masjarakat jang baik dan sam-poerna, maka perloealah orang beroesaha hendaknja dari sebelah-bawah djoega, sebab inilah jang terpenting.

Roepa-roepa pengaroeh jang baik-baik soedah semestijnalah mendorong kaem bawahan ini oentoek mentjapai jang lebih baik lagi.

Itolael bekal jang perloe dan penting bagi jang bodoh-bodoh itoe, bekal jang perloe didapat olehnja itoe karena pimpinan jang sempoerna.

Dr. De Kat Angelino, sebagai Directeur van Onderwijs pernah memadjoekan anggapan, dan boeah pikirannja itoe beliau toeliskan dalam seboeah soerat ka-bar loear Negeri di Perantjis, bahwa sesoeatoe Pemerintah pada zaman jang baroe ini hendaknja lebih berhati-hati dalam menjalakan politieknja Koloni-aal.

Maka tentangan pendidikan itoe, seorang jang terpeladjar ini ada membirikan pikirannja, soe-paja tiap-tiap Pemerintah jang mendjadiah itoe perloe mengandjoekkan "synthetische koloniale politiek". Ma' soednja, agar se-berapa dapat kemadjoan segala apa sadja itoe kalau maoe diper-baiki, syogianlah dimoealakan dari doesoem-doesoem. Seberapa dapat jang pandai-pandai itoe soepaja poelang kembali kedoe-soen-doesoennja sendiri dan dja-ngan selaloe bertinggal di'boe kota boeat mendjadi orang kota, sebab dengan tjara itoe tidaklah mereka bergoena rasanja bagi masjarakatnya jang perloe mem-poenjai soeatoe tenaga besar, dan ini hanjalah b'sa didapat didoe-soen-doesoem sadja.

Pende kata, apa jang kita lihat dan dengarkan pada hari Selasa sore itoe ketika kita di-oendang sebagai orang Pers boeat mengoendjoengi tentoonstelling jang akan diboeka pada 1 Maart j.d. nanti adalah sangat meng-gembirakan.

Nampaklah sekarang pada kita, bahwa Pemerintah soenggoeh2 beroesaha oentoek mendjoeng deradja masjarakat kita soepaja mendjadi bertambah sem-poerna adanya.

Sebab itoe, maoelah kita soe-paja dari pada saat sekarang ini, rajat soemoemnja toeroet poela memperhatikan pekerdjaan Peme-rintah jang berat itoe dengan sokongannja jang perloe-perloe.

Dengan mengoendjoengi ge-doeng tentoonstelling itoe, apa-bila semoea pendoeoek dikota ini dan diloeat kota soeka per-loekan pergi ketempat itoe, kita rasa tidaklah mereka itoe akan merasa menjesal dan ketjewa, bahkan sebaliknya akan mereka merasa giranglah mereka menda-pat soeatoe kejakinan jang sjah, bahwa dengan pekerdjaan djabatan D.V.G. jang diperdalam itoe, bangsanja dan negerinja achir tertoeentolalah mendjadi soeatoe pergaoelan jang sentausa.

Dalam terbitkan Kemis jang akan datang nanti, kita akan per-loekan terangkan satoe per satoe, sebagaimana djaoeh djabatan itoe soedah meloaskan pekerdja annja jang moelia tadi.

## Maoe djadi Gede legeerden.

BOEAT BEROEROESAN DE-  
NGAN REGEERINGS-  
KRINGEN.

Soenggoeh aneh kedoeoekan Perdi. Masakan sekarang ada voorstel baroe boeat pindahkan Hoofdbestuur dari Solo ke Bata-tawi, dan boeat memberi kekoea-saan 1. Parada Harahap dan Sar-djan, boeat mendjadi journalis-tenkring empoenja wakil2 dan malahan minta dianggap sebagai gedelegeerden (sic!)

Soenggoeh "Onverantwoorde-lijk" benar boeat menggoenakan nama jang baik dan berarti besar itoe.

Apa orang kirakan nama gede legeerden itoe toch tjoeana. "nama sadja" dus tra'mengapa?

Boleh seboet? Kalau journalis-tenkring di Indonesia mesti mempoenjai "gede egeerden" se-perti toean2 tadi, bagaimana dan nanti dihari kelak anggapan-nja pehak loearan tentang peil-journalistiek di Indonesia?

Sebab... toean Parada Harahap anggap dirinja soedah terkenal sendiri, dus ergo, ... zonder mengingat dengan adanya orang2 lain. Malahan toean Sar-djan barangkali dibenoem oleh dia sendiri.

Toean Sardjan kalau didjadi-kan rasanja bolehlah... boeat sementara mendjadi gedelegeer-de, tetapi selaloe haroes mema-kaai voorwaarde djanng soeka serampangan kalau maoe mendja-di wakilnja Journalisten.

Tidak boleh sembarangan... tetapi bagaimana djoega masih beloe mentjoekoepe. Toean Sardjan masih baroe didalam journalistiek, sendang toean Pa-rada beloe mentjoekoepe pengeta-hoean oemoem, sehingga nanti bisa menterawakan.

Kita tida tjotjok dengan gede-legeerden jang begitoe, apalagi wakil2 pers jang tidak objectief dan berpenjakitan sanctie... sehingga menjeboet nama orang orang disancie sadja soedah haram.

Neen zeg... kring jang se-matjam itoe tiada perloe dida-kan. sebab tidak journalistiek kelakoeannja. Tidak objectief, dan segala jang tidak objectief itoe tidak boleh dipertjaja.

Boleh simpan sadja doeloe voorstel itoe didalam latji, soe-paja orang bisa lihat apa matjam Perdi jang akan datang nanti. Dengan commercieele bedoel-ingen, dengan penoe sakit hati, atau dengan segala pekerdjaan kongko-kongko didalam restau-rant apa tidak.

Gedelegeerden!

Kaja orang2 besar sadja. Apa nanti djoega minta gadjih jang sedee?

Kring boleh mengirinkan oetoesan sewaktoe-waktoe, dan tidak perloe kring beroeroesan dengan regeeringskringen banjak banjak.

Toch soedah ada Persvoor-lichtingsdienst?

D.mana ada hal perloe, boleh remboegan dalam kring maoe-poen teeken accord diatas cir-culair, tetapi Gedelegeerden jang permanen boeat Perdi jang masih tjopot iganja, laksana sa-toe elital voetbal jang salah sa-lah satoe orangnja kakinja soe dah patah maar maoe dipakai teroes boeat Team... terima kasih banjak Nama Journalisten Indonesia mesti didjaga dengan hati-hati.

Minoem tjokak doeloe sebe loemnja dipikir.

Zibraill.

## Kabar

H. B. S. AFDELING.

Digaboengkan dengan Mulo.

Menoeroet chabar dari soem-ber jang boeh dipertjaja, Peme-rintah ada maksoed, bahwa, kalau pada permoealaan cursus 1938 dalam boelan Agustus, terdapat banjak orang toean anak jang minta pengajaran H.B.S. boeat anaknja, disekalian Mulo akan diadakan klas satoe af-deeling H.B.S. Anak jang maoe masoek di afdeeling itoe haroes toeloes dalam oedjian Toelating boeat H.B.S.

—o—

MADOERA.

Pembantoe kita I. D. dari sana kabarkan.

Pada tg. 1-2-38 di desa Pa-temon onderdistrict Tanahmeah Bangkalan (pasar) sekira djam 5.40 dibelakang laatste trein jang serev. Tanahmerah ada 2 kereta boeat moeat pasir dile-pas di K.M. 29 zijlijn zonder ada pendjaga jang pasti dari kereta tersebut, dengan tidak ketahoelan ada seorang anak tani nama Paing, terlindas ke-reta jang moeat pasir di lengan kirinja. Setelah anak jang ma-lang tadi diberi tahoe pada boendanja, tidak djaoeh dari-pada tempat jang menimpa ke-malangan itoe, serenta diihatnja oleh keloewarga roemahnja, disanalah rioeh tangis dan teriaknja "kaem familie, diantara-nja familie tadi ada jang mem-perma'loemkan pada kliwon de-sa Patemon, dengan segera si loerah datang dan teroes anak itoe dibawa keonderan Tanah-merah dari Tanahmerah kirim telepon ke roemah sakit Bangkalan serenta roemah sakit dap-kabar ketjelakaan tadi te-roes kirim dienstauto dan kor-ban kerita itoe dibawa keroe-mah sakit Bangkalan, sesampai-nja diroemah sakit tentoe toean Dokter periksa, dengan teliti, perihal kepatahan itoe lebih baik di potong sadja, ma'loem-lah toean-toean pembatja, toe-lang digiling besi jang beratnja tidak koerang dari 4 ton, soe-dah tentoe hantjoernja. Boleh djadi telah ditimbang betoei-betoei oleh t. Dokter Bangkalan lebih baik diboeng sadja lengan jang patah itoe, djadi sekarang anak si Paing itoe, hanja mem-poenjai tangan dan lengan ka-nan sahadjja, sedang jang kiri (potongan) tadi oleh toean Dok-ter diserahkan pada orang toea-nja, boleh djoega dikoeboer di-kampoennja.

Sedang baik boedinja toean Dokter terhadap rajat Bangka-lan oemoemnja, penoeis telah tahoe sendiri tjoba dapat diich-tiarkan lain-lain, djanng kwat-ir lagi menoeroet telah kedja-lan soedah tentoe dikerdja-kan sampai baik. Dari itoe si Paing sekarang misih dirawat diroemah sakit Bangkalan, "entah berapa hari lagi semboehnja penoeis tidak mengetahoei; ter-serah pada jang berkewadjaan Sekedar terangkan pada toean-toean pembatja keperluan ke-reta tersebut diatas ini tidak lain hanja akan moeatkan pasir oentoek dipakai pasar baroe dtmoea aloon-aloon Bangkalan sekarang sedang hiboek diker-djakan.

Jg. mengatoer moeat pasir tadi, tida lain dari pada salah satoe an-nemer dikota Bangkalan, sedang angkoetannja ditanggong Ma-doera Tram jang dikepalai oleh Chef afdeeling 2 dari M. S. ter-diriri dari toean A. van Rijn, se-djak dari bermoeala hingga kini Hanja anehnja pada waktoe ke-tjilakaan itoe, dalam pandangan penoeis hanja kaem boeroeh jang dienst pada laatste trein tersebut dari seorang rammer nama Asnawi, Hoofd con-ducteur Saimoen, Machinist Dellan, Locostoker Karnawi agaknja diberatkan oleh Madoera Tram, pada hal jang mendapat ketjelakaan ialah kereta bakal moeat pasir tadi dan telah di-lepas ditempat oentoek dimoe-ati pasir itoe. Dengan tidak di ketahoei sebabnja lebih landjoet pada tanggal 5 ini boelan loco-machinist Dellan dan Locostoker Karnawi, mendapat perintah dari Administrateur M.S. di Kamal bahwa kedoea mereka itoe tidak boleh pegang dienst, keperloean njang penoeis tidak mengetahoei entah dischoers atau diontslag itoe tangoengannja Madoera Tram sendiri Djika kiranja di-hoeboengkan dengan ketjelaka-annja si Paing itoe soenggoeh aneh. Penoeis berharap pada jang berwadjab, djika akan mem-beri poetoesan soedilah men-gambil keadilan jang keadilan jang seadilnja, djanng-djanng hanja memberatkan sebelah.

—o—

PETITIE SOETARDJO DI PA-LEMBANG.

Rapat oemoem tgl 20 Februari depan.

Kita mendapat kabar, tanggal 20 Februari ini, di Palembang diadakan rapat oemoem oen-toek membitjarakan so'al petitie Soetardjo.

Dari Centraal-Comite hadir t.t. Soetardjo. Datoek Toemeng-goeng dan Alatas. Doea d'an-tara ketiga toean itoe toeroet berbitjara,

## Hidangan

SOEARA DARI DALAM PE-  
RANGKAT.

Gigi Perdi tjop-  
pot berantakan.

Oemoem tentoe mengetahoei, bahasa soerat-soerat kabar jang toendoek dibawah naengan Perdi, tidak boleh menjeboet nama "Pemandangan" dengan toean Tabrani, sebab ada hoekoem sanctie.

Siapa jang melanggar, awas, begitoe maksoed sanctie tadi.

Tetapi roepa-roepanja, baik Tjaja limoer, baik Adil; apalagi Larmo Kondo, masih ada sadja menjeboet2 nama Pemandangan dengan toean Tabrani.

Ladi tidak habis fikir dalam hal ini, sebab ada sanctie ini!

Darmo Kondo jang soedah kita katakan doeloe masoek perangkap, masih sadja mem-perdengarkan soearanja dari da-lam perangkap menjeboet2 nama jg. diharapkan oleh Perdi itoe, sewaktoe ia menerangkan banjak dan nama Journalist jang berang-kat ke Lampong tempo hari.

Sampai sekarang beloe ada Ladi mendengar hoekoeman jang didjatoekkan oleh Perdi, kepada anak boeahnja jg. bengal2 itoe jang berani melanggar hoekoem sanctie.

Apa ini tidak berarti gigi Per-di tjopot berantakan?

Ada lagi jang lebih aneh, me-noeroet oedjar seorang kawan, toean Sardjan dari "Pera-saan Kita" jang baroe masoek mendjadi lid Perdi, mengadkan hoekoem sanctie sendiri, eritnja Perasaan Kita mengharramkan nama toean Tabrani, tetapi di-haroeskan menjeboet nama Pe-mandangan.

pakah sanctie model P. K. itoe tidak lebih baik dinamakan sanctie "Tjap Bolong"?

—o—

Tari sebab itoe Ladi oesoel-kan kepada Congres Perdi di-Bandoeng jad, mematkan Perdi lama, hidoepkan jang baroe, de-ngan poepoer dan selendang ba-roe; pindahkan kedoeoekan Hoofdbestuurnja ke Betawi. Ladi candidaatkan Soemanang mendjadi Voorzitternja, toean Sanoesi Pane Vice voor-zitter, toean Sardjan men-djadi Secretarisnja ensopor-ensoport. Toean Saeroen mendjadi adviseurnja.

Dan bekerdja djanng seperti Perdi jang sekarang, sebab me-ma'loeka dalam hal sanctie.

Kalau Perdi tetap sadja begini, boekan moestahil doenia bersama

SEORANG ASSISTENT-  
WEDANA.

Jang actief

Baroe 2 boelan toean H. men djabat pekerdjaan ass-wedana di Poeri, tetapi soedah dapat diboektikan atas keactievannja terhdap membela nasib rajat dan pereconomian di onder-districtnja. Moelai pagi sampai djaoeh petang hari toean A. W. ini dengan soeah pajah menje-lidiki keadaan didesa-desa dan dengan tangan besi ia mendja-lankan kewadjabannja terhadap perintah desa jang melalaikan kewadjabannja dan jang tidak soeka memperhatikan keselama-tannja rakjat. Tindakan keras oentoek memberantas idjoe-sys-tem dan pada perintah-perintah

dengan koetjing dan kambing hitam bisa tertawa gelak-gelak melihat lagak Perdi jang main radja-radjaan dengan sanctie jang tjap Bolong itoe.

Djangan main-main zeg, kita sama-sama ada poenja koemis...!

JOURNALIST DAPAT TONG  
KAT.

Sebagai tanda boe-at masing-masing, Toean Saeroen wakil neta jang datang ke Soio, oleh seorang hartawan disana telah diberi sebatang tongkat jang ber-seloet emas dan perak se-bagai tanda panghargaan kepada Journalist jang terkenal itoe.

Menoeroet beberapa kata ka-wan, kaem Journalisten jang ke Lampong tempo hari masing masing dapat sebatang tongkat rotan semamboe dari pasirah disana, hanja toean Saeroen sendiri jang tak kebagian.

Roepanja oemoem sekarang, lebih soeka memberi tanda mata tongkat kepada kaem Journalis-ten, entah apakah maksoednja tongkat, Ladi tak tahoe.

Menoeroet hemat Ladi, boleh djadi oemoem lebih soeka se-lain dari Journalist berperang pena, djoega berperang dengan tongkat, sebab tongkat sih jang dikasih.

Ladi koeatir, siapa tahoe di antara kawan jang soedah tak sanggoep perang pena, bisa kalap perang dengan... tongkat.

Ini, diharap djanng hendaknja, — Doel, simpan baik baik tongkat...!

—o—

BONAFIDE JOURNALISTEN

Salah satoe soerat kabar me-nerangkan bahwa PERDI didalam kapal Roesehom jang bertolak ke Lampong baroe baroe ini telah ambil kepoetoesan jang akan dimadjoekan kepada Hoofdbes-tuur nanti soepaja didapatkan satoe CONVENTIE oentoek BONAFIDE JOURNALISTEN.

Kok aneh... satoe conventie maoe diadakan oentoek BONA-FIDE JOURNALISTEN.

Conventie diam-diam toch soedah ada dengan soeka meng-irmin ruilnummer, apa perloe conventie lain lagi? En... bonafide, Apa artinja itoe? Bonafide journalist tidak boleh meroegikan orang... itoe tjoe-koop terang. Tidak perloe ditja-ri lagi didalam woordenboek.

Belachelijke aanstel-  
perij. En juristerij!

Journalist tidak boleh aanstel-  
lerig tidak boleh menggoenakan pokrolisme toch?

LADI.

desa jang memaksa orang-orang desa menjewakan sawahnja de-ngan harga jang amat moerah sekali.

Moedah-moedahan tindakan toean A. W. ini mendjadi tjon-toh boeat collega-colleganjn jang lain. (S.O.).

—o—

RAPPORT HAK TANAH,  
Dikirim ke Hol-  
land.

Rapport tentang hak tanah commissie Spit, jang waktoe ini masih diperiksa oleh peme-rintah, kabarnya tidak lama lagi akan dikirim ke Holland, dengan disertai advies pemerin-tah Indonesia.

—o—





# Beberapa hal tentang Baginda Juliana.

KOEWEH DAN ROTI BERSOEMBOE

Haroes diperkenalkan

Girang2 hatikoe girang, setelah Dr. ada membatja kabaran dari pembatja2 „Penoentoen” di Serang yang mengabarkan, bahasa oleh „Roekoer Isteri Serang” telah berniat mendatangkan seorang goeroe perempuan yang ahli dalam hal masak-masakan dan koeweh-koewehan dari Bandoeng.

Boleh djadi Roekoer Isteri Serang tertarik hati mendengar warta, yang Poeteri Juliana djoega adalah seorang Poeteri yang tak ketinggalan perkara kepandaian dalam hal ilmo masak-masakan dan koeweh-koewehan.

Dilain bagian dalam ini Penoentoen Nonja2 boleh membatja djelas, siapa itoe Poeteri Juliana yang beroentoeng, bagaimana pola halnja dalam masak-masakan.

Dr. andjoerkan boeat kaoem Nonja2 bangsa Dr. mesti pandai2lah dalam hal masak-masakan dan membikin koeweh yang lezat-tjita rasanja, dengan beroesaha dan bersempoan ongkost sedikit, tetapi rasanja sedap.

Bila dirasa sekali, maoe doea kali door en door sampai beberapa kali pembawaan sedapnja, tadi... sehingga hati orang tertarik.

Dan pertjalah kepada Dr. bila seorang Nonja2 yang pandai memasak bermatjam matjam masak dan membikin bermatjam matjam koeweh, Dr. berani tanggoeng doenia-achirat dia akan ditjintai oleh orang, teroetama oleh soemianja.

Satoe hal lagi yang rasanja perloe Dr. oesoelkan, soepaja Nonja2 mempeladjar membikin „Koeweh dan Roti bersoemboe”, setjara receipt Indonesia modern.

„Koeweh dan Roti bersoemboe”... apakah itoe?

Dia lebih enak dari koeweh dan roti gandoem, jaitoe oebi kajoe bin singkong, djika diperiksa betoel2 didalamnja, selaloe ada soemboe!

„Koeweh dan Roti bersoemboe” ini kesegalanja maoe, baik direboes, digoreng, dibakar, diparot, ditoeboek—entah diapakan sadja lagi, enak benar rasanja.

Kalau Koeweh dan roti bersoemboe ini soedah terkenal dengan berkat kepandaian Nonja-Nonja, apalagi djika ada andjoeran baik dari seorang Prof. misalnja, boekan moestahil kelak „Koeweh dan Roti bersoemboe” ini bisa mereboet pasar doenia koeweh.

Orang Barat soedah memperkenalkan kita dengan koeweh dan roti gandoem, apa salahnja kalau Nonja-Nonja bangsa kita dalam segala pesta dan perdjamoan memperkenalkan orang Barat dengan „Koeweh dan roti bersoemboe”.

Dengan berkat „Soemboenja, sehingga madjelis menjadi terang-benderang.

— Doel, tjai tehna setjangkir deui... ah!

ORANG... GILA!

Diwaktoe malam Tjap-gomeh.

Dibawah andjoeran dan penilikan Sechoel-badjoelboentoeng, entah berapa banjak djema'ah-djema'ah orang... gila yang meramalkan malam Tjap-gomeh yang boekan kepoenjaan hari peringatan kakek-neneknja.

— Jah doenia-doenia, kata boeng Lubis; boleh djadi Betawi ni maoe kiamat!

— Harram djadah, kata boeng Eris, kalau saja poenja anak perempuan begitoe, patah kakinja saja poekoel.

— Biarin-biarin, kata boeng Djaka; boleh djadi orang toeanja sih yang soeka melihat anak gadisnja begitoe.

Dr. tersenjoem melihat—asjknja Nonja-Nonja tjap djengkol dan pete yang berhimpit himpit itoe

Tidaksoeka agoengkan diri.

Seperti orang tahoe, Prinses Juliana ada dapatkan didikan yg. demokratisch, karena beliau poen telah beladjar di Universiteit Leiden seperti djoega lain2 studen-

Tetapi ini sikap demokratisch Prinses Juliana kadang kali oeloer terlaloe djaoeh oempama waktoe beliau naik tram di Leiden dimana doeloeran beliau ada beladjar.

Tatkala Ratoe Wilhelmina dengar ini perboean tentoe sadja beliau lantas protest, karena itoe tjara ada keterlaloean bagi satoe poeteri mahkota.

Betoel Sri Ratoe sebisnja biarkan Poeteri Mahkota bergaoel dan hidoep setjara demokratisch, tetapi Sri Ratoe sebaliknja anggap, bahwa ada garis2 yg. tidak haroes diljwatkan. Sri Ratoe sebisnja memberi kelonggaran, lantaran mengerti penghitoean yg. diaoter dengan bengis menoeroet tata-tjara dalam astana bagi anak moeda ada dirasakan sangat berat.

Tetapi apabila satoe Poeteri Mahkota pergi belandja dalam beberapa toko di Leiden, kendati sebagai satoe student, itoe-lah haroes ditjegah, yg. manapoer telah diberitahoekan pada sang Poeteri.

Sebaliknja haroes diakoe, bahwa djoestroe ini sifat demokratisch dari Poeteri Juliana bikin beliau gampang lakoekan segala kewadjabannja bagi masjarakat, oempama toeroet roepa-roepa gerakan amal, dan lain2 perboean yg. bikin dirinja ditjinta oleh ra'jatnja.

Perkawinan yang beroentoeng.

Pernikahannja Prinses Juliana sama Prins Bernhard ada beroentoeng sekali, karena Prinses Juliana ada seorang Poeteri Mahkota yang poen mengerti kewadjaban sebagai isteri.

Prinses Juliana terkenal karena ia poenja sifat tidak banjak tingkah. Ini sifat poen terdapat djoega pada Prins Bernhard. Beliau ada seorang yang gembira, sportief, sederhana dan manis boedi dalam pergaoelan.

Ini ketjotjokan sifat2 baik, djadi mendjaoehkan rintangan2 yang bisa terbit dalam pernikahan.

Oleh karena sifat2 itoe, maka Prins Bernhard dalam sedikit waktoe sadja telah menjadi popular dalam golongan Belanda.

Malahan dalam waktoe bertoendangannja yang tidak seberapa lama, ini Prins telah berdaja keras boeat perhatian bahasa dan keadaban Belanda, yg. bakal ambil bagian penting dalam penhidoepannja lebih djaoeh.

menari, berleuggang lenggok menggosok badannja kepoenggoeng djema'ahnja foei...!

Rasa-rasanja menoeroet ramalan Dr. sehabis Tjap-gomeh inilah nanti segala Wykmeester2 dan penghoeloe riboet mentjari wali wali...!

Dan boekan heran, moeloet penghoeloe2 akan berboeh dan berboesah-boesah seperti boesah saboen, dari banjaknja membatja baboenikah, oentoek menikahi segala djema'ah djema'ah yang doeloenja bernaeng dibawah perlindoengan... sjaitan.

Antara beberapa boelan kemoeadian, segala doekoen2 beranak repot menerima beberapa anak yang beloem diketahoel siapa... bapaknja foei!

— Doel, oesir itoe djema'ah djema'ah... orang gila!!

DR. POESANG

## POETERI-MAHKOTA POEN BISA MASAK.

Antara barjak ilmo yang moesti di jakinkan oleh Prinses Juliana teritoeng djoega ilmo masak, satoe pekerdjaan yang soedah ten toe tjoma dilakoekan boeat kaseenangan sadja.

Selainnja dapat peladjaran dalam bahasa... Tionghoa dan Rus, Prinses Juliana djoega beladjar... masak. Adalah keinginnannja Prinses Juliana boeat jakinkan itoe ilmo seberapa banjak bisa, yang mana djoega dianggap perloe oleh iapoenja iboe.

Begitoetah tahun 1930 Prinses Juliana dapat peladjaran masak dari Nona C. Coldenberg yang soedah 29 tahun lamanja bekerdja sebagi leerares ilmo masak di 's Gravenhaagsche Vakschool boeat anak2, perempuan, pekerdjaan mana ia letakan dalam tahun 1928. Dalam boelan Maart itoe peladjaran masak dimoelai. Selainnja Prinses Juliana ada djoega toeroet ambil bagian beberapa antara sobat2nja prempoean.

Tetapi boekan ilmo masak sadja ada dipeladjar, hanja djoega ilmo pengetahoan tentang makanan dan tentang berbagai-bagai bahan makanan. Teroe ama dengan ini peladjaran ada dimaksoedkan soepaja Prinses Juliana bisa mengarti sedikit tentang masak makanan yang sederhana.

Beberapa kali satoe minggu itoe peladjaran masak djoega diberikan dalam dapoernja astana Ten Bosch. Dengan penoeh perhatian Prinses Juliana perhatikan itoe peladjaran masak.

Familie Keradjaan djoega taroh perhatian pada itoe peladjaran masak dari Prinses Juliana. Pada satoe hari iboe soeri Emma telah koendjoengi astana Ten Bosch samentera Prinses Juliana ada repot dalam dapoer. Djoega Sri Ratoe Wilhelmina, Prinses Hendrik dan groothertogin Oldenburg, telah beberapa kali koendjoengin astana Ten Bosch, selama dikasih peladjaran masak pada Prinses Juliana.

Sebelonnja moelai kasih peladjarannja goeroe masak bitjarkan doeloer beberapa receipt. Kemoeadian Prinses Juliana dan sobat2nja prempoean haroes bikin beberapa matjam makanan zondar dapat bantoean atau pengondjoekan.

Prinses Juliana poen bisa bikin koeweh.

Itoe peladjaran masak telah di berikan atas voorstelnja Prinses Juliana sendiri.

(H. M.)

## SERANG BEKERDJA.

Lebih landjoet pembatja kita dari sana kabarkan:

Soetoe badan yang mepoenjai plan „bercooperatie” dalam kalangan dagang dan tani telah dibentoek oleh toean2 Haroenadja. Mansoer Sandjasoerdirdja, Ardiwidjaja dan Samsjoedin, yang mana pertemoean oentoek pertama kali, telah dilangsoengkan di roemahnja toean Ardiwidjaja.

Hup!!! Serang. Dimana lagi?

## HARAPAN BESAR.

Sajang tidak diterangkan hari-boelannja, pembantoe kita dari Menes kabarkan, bahwa Nachdatoel-Oelama dalam tahoen ini akan bercongres di Menes. di mana selain dari oeroesan yang bersangkoean dengan agama, akan dibitjarakan djoega tentang apa yang berhoebongan dengan soal economie, yang mana rentjanja sekarang lagi dibikin.

Kita toeroet berbesar hati, dan mengharap atas kemadjoennja langkah yang akan didjalankan oleh N. O. ini.

## LANTARAN FAILLIETNJA N.V. BINTANG-HINDIA.

Salah satoe leden Volksraad perloe tarjakan!

Kita tidak arsan membitarakan hal ini, tidak soeka mengoelangi lagi, kalau sekiranja tidak perloe, karena faillissement N. V. Bintang Hindia, soedah hampir mendekati 5 tahoen lamanja.

Tetapi, dari kedjaoehan kita mendapat pertanjaan yang soenggoeh aneh, jalah demikian boenninja:

„Waktoe pendjoewalan Volks courant pada Java-Bode. itoe „Bintang-Timoer” moestinja soedah tidak keloarkan dividend sebab pekerdjaan waktoe itoe tidak oentoeng dan moestinja wang itoe dimasoekkan pada kapitaal of reserve.”

Sampai dimana benarnja pendapaan penoelis itoe, kita tidak dapat memberi keterangan, karena boekan kita yang mengatoer itoe faillissement, Boleh sadja bertanjaan hal itoe kepada Wees dan Boedel-Kamer di Betawi yang mngoeroes ekornja „N. V. Bintang-Hindia.”

Soenggoeh benar Vennootschap itoe sekerang soedah failliet, dan faillissementnja soedah diterima oleh Weeskamer, malahan kalau tidak salah dilandjoetkan hidoepnja N.V. itoe sedapat moengkin, tetapi sajang maksoed Weeskamer itoe laloe patah ditengah djalan.

Hal pertanjaan yang diatas itoe, tidak berhoebongan oeroesan Weeskamer, tetapi berdasaratas: „Apa sebalnja dikeloarkan dividend” dan „Apa sebalnja failliet.”

Kita kira, teroetama oleh Justitie, agar publik bisa mendapat kepoelasan.

Sekiranja terdapat kesalahan pada pekerdjaan „failliet” itoe, seharoesnjalah boeat kesalahan itoe mesti didjatoehkan hoekoeman. Dan hoekoeman ini adalah perloe sebagai satoe tjont, soepaja Vennootschap2 bangsa kita Indonesier bisa bekerdja berhati hati djanjang sampai terkena oleh djeratan justitie menoeroet kekoetan faillissementwet.

Sebenarnjalah hal faillissement itoe, sebalimana kita ketahoel sampai sekarang ini beloem berexor.

Apa tidak lebih baik salah satoe anggauta Volksraad oentoek kepentingan oemoem bertanjaan kepada Pemerintah sekarang djoeg bagaimana doedoeknja ekor Faillissement itoe, dan lantaran apa Faillietnja etc.”

Soepaja dapat diselidiki lebih djaoeh, djoestroe beloem verjard?

DJ.

## NAH, INI DIA.

Van Duisternis tot licht.

Roepanja toean Zentgraaff dari Java-Bode sekerang barce mengetahoel bahwa segala yang tadinja gelap, moengkin lamlama bisa menjadi terang.

Didalam toelisannja kemaren, tentang „Textiel-debacle” ia memberi aanval kepada pimpinan yang datang dari Economische zaken, dan antara lain ada djoega berkafa:

„technisch personeel yang boeat bekerdja dalam peroesahan industrie di Indonesia masih tidak sempoeana.”

Dari itoe, maka tidaklah salah, dalam Penoentoen telah diseroekan beberapa kali, soepaja boeat mengadakan industriele hervorming etc. perloe Pemerintah meloaskan pendidikan „technisch onderwijs” yang perloe boeat hervorming itoe.

Zonder itoe, biar sampai kiamat djoega industrie di Indonesia tidak akan bisa sempoeana.

Sebah itoe, perloe tiap2 orang yang mentjintai Indonesia, dimana bisa, soepaja toeroet bergerak, berseroe kepada Pemerintah: „Kita minta technisch onderwijs oentoek Inhemer di Indonesia diperloas selekas moengkin.”

## MADOERA TRAM.

Penoeroenan tarief.

Toean Rueb, directeur dinegeri Belanda dari Madoera Tram sedang berada ditengah Djawa oentoek mengoesoet oeroesan kongsi Tram terseboet.

Sekarang ini ada niatan boeat menoeroekan tarif, soepaja penghasilan dapat naik.

Pendapatan oean sekarang kongsi tram itoe boleh dikata

ada terlaloe sedikit boeat hidoep tapi terlaloe barjak boeat mati toelis J.B.

Meskipun demikian toeh dapat dibajarkan rente dari obligatieleening yang doeloer dan malah ada niatan boeat mengadakan obligatieleening 3pCt boeat meloenasi pindjaman yang lama.

Tapi hal ini masih mendjadi pertanjaan, apakah akan berhasil mengadakan obligatieleening 3 pCt. boeat satoe congse yang tidak ada tanggoennanja dari fihak yang koeasa (negeri).

Boleh djadi kedatangan toean Rueb jalah boeat mengadakan perdjandjian yang lebih ringan.

## SEKALI LAGI, ROEPELIN HAROES BERIELOER.

Dalam „Penoentoen” No. 5 yang terbit tg. 3 Februari 1938, kita telah sadjikan kepada sidang pembatja, teroetama kepada yang berkepentingan, kiranja akan mendjadi perhatian, goena mendirikan „Veem-Boempoea” di tiap2 peaboehan yang penting di Indonesia ini.

Adapoer tentang kegoeannanja, tentoelah orang ta akan sangsikan lagi, sebab boekan sadja bergoena oentoek kepentingan kaoem handelaren, tapi djoega oentoek keperluan „Roepelin” sendiri, goena mengedjar maksoednja lebih pesat lagi. Apakah yang tidak mengetahoel, yang perhoebongan antara poelau ke poelau itoe ada sangat pentingnja, maoepoen oentoek pelantjangan atau oentoek perdagangan; sedang keperluan yang terseboet paling belakang itoe, sedikit banjak mesti berdjalan via Veem doeloer. Melihat berkoer-kobarnja nalsoe berdagang di kalangan bangsa kita, bisa diharap Roepelin tidak nanti kekoerangan pkerdjaan, yang djoega otomatis oentoek kemadjoennja Veem-Boempoea-tera.

Lain dari itoe, soepaja keadaan mendjadi lebih sempoeana, di samping Roepelin yang soedah ada dan Veem-Boempoea-tera yang beloem didirikan itoe, ada lebih pantas lagi djika kita toeroekan pikiran kita sampai kepada oeroesan Bank; yang mana oentoek kemadjoennja perdagangan, ada sebagai toelang poenggoengnja.

Oentoek tidak sampai mendjadi tambahnja soal yang haroes dipikirkan, ada lebih baik djika kita memperbanjak sadja filialen dari Bank-National, seperti apa yang sekarang telah ada di Malang, di bawah pimpinan Nona Mr. R. it Soendari, dengan menamit sadja (meloaskan) pekerdjaannja, sampai kepada oeroesan dagang; hal ini kiranja bisa tertjapai, djika perhoebongan dengan kaoem saudagar2 dibikin lebih rapat lagi.

Pendek perkara „Dimana sadja adanja Roepelin, disitoe mesti berdjari Veem Boempoea-tera, dan disitoe djoega mesti berada filial dari Bank-National, sebab tiga badan ini bisa langsoeng memberi pekerdjaan satoe sama lainnja.

Djika keadaan telah sampai sedemikian loeasnja, kita rasa, sebalagian dari keboetoehan2 bangsa kita telah bisa dipenoehi.

Kita akoei kebenarannja, djika ada orang yang mengatakan, bahwa tjita2 ini ada terlaloe moeloek, yang hanja gampang oentoek sekedar didjadian omongan sadja, sedang oentoek dikerdjakan ada sangat soesah; tapi kita djanjang loepakan kiranja, bahwa pekerdjaan yang terlaloe gampang itoe, kadang2 tak ada artinja sama sekah.

E. I. D.

## OPENBARE MEETING.

Di Gedoeng Permoefakatan Indonesia Gg. Kenari.

Dengan oesaha „Ancar Al Islam” diini kota, nanti pada petang Sabtoe malam Minggu 19-20 Februari moelai djam 8.30 malam dan Minggu pagi moelai djam 9, akan diadakan Openbare Meeting digedoeng terseboet diatas.

Jang akan dibitjarakan, ialah: nasib Muslimin di Palestina dan karangan membentjanai Igama dan Nabi Islam Moehammad S.A.W.

Koendjoengilah ramai-ramai, dan minta tempat lebih siang kepada Comitoe terseboet di Molen vliet West No 100 Telef Bat. 344.

## TYPENCURSUS „BOEDI ATRI”.

Kemarin dengan bertempat dipergoeroean Boedi Arti di Pondok Rotan 83 telah diadakan oedjian (examen) typen pada cursus yang terseboet diatas. Diantara yang mengikoet hanja seorang jang ta' loeloes.

Diantara jang loeloes ada jang sangat baik hasilnja, ja' ni:

1. Toean Warisman dengan ketjepatan 162 letters per min.
2. Toean Sapardi dengan ketjepatan 151 letters per min.
3. Nona Karsi dengan ketjepatan 122 letters per min.
4. Toean Soegiri dengan ketjepatan 120 letters per min.

## ROEKOEN ISTERI SERANG.

Dengan memakai nama diataslah (jang dipendeki mendjadi RIS) satoe perkoempoelan telah dibentoek oleh kaoem2 isteri di Serang, atas pimpinnannja Raden Ajo Boepati, jang toedjoennja teroetama akan memadjoekan pekerdjaan tangan (handenarbeid) dari kaoem2 isteri disana.

Sebagai bestuur adalah: voorzitter Raden Ajo Boepati.

Vice Voorzitter: Raden Ajo Patih.

Secretaresse: Njonja A. W. Kota.

Penningmeesteres: Njonja Wedana Kota.

Commissarissen: Njonja Wedana Politie, Nona Soeman dan Njonja Haroenadja.

Oentoek sementara, tjara bekerdjanja perkoempoelan ini, hanja dengan djalan toekar me noekar kepandaian antara sesama ledan sadja, jang pimpinnanja dipegang oentoek mendatang kan Goeroe dari lain tempat.

Selain dari itoe, ada direboegkan oentoek memangil Popo (Goeroe tentang membikin recep2 koeweh) dari Bandoeng jang mana di poetoekan pembajaran dari seorang Cursiste f 5. oentoek satoe boean (ampat kali beladjar). Djoega ada di ichtiarkann oentoek mengatoer kan pimpinan Cursus2 itoe ke pada Njonja Resident.

Egitoealah apa jang pembatja kita dari sana kabarkan.

— Kita dari Penoentoen toeroet mengharap atas kemadjoennja perkoempoelan ini, dengan seroean: „Madjoelah deng n pes t, hai RIS!!!”

## IE KOOP Wegens vertrek

1 Twoseater RUGBY 4 Cijl alles op Nieuwe gereviseerd. Zoo goed als nieuw

voor f 200.—

t. b. Rep. at. „RIM”

MOL. OOST. 20. BTC.



Bisa dapat beli diantero tempat, dan pada Hoofd-depot

## SOUW HAN JAM

Gang Djati-Baroe No. 61 (Tanah Abang) Batavia-Ctr.

**BUITEN-RECLAME'S BIOSCOOPPLAATJES RECLAME-TEKENINGEN -ONTWERPEN- CLICHÉ'S ENZ.**

**Tipco**

MOLENVLIEF W. 77 BATAVIA - G.



ANGGOER DJAMOE KING KONG

Boeat bikin seger dan koeat badan

ANGGOER DJAMOE KING KONG, ada terbikin dari semoea roepa dedaonan, akar-akaran dan toemboehan jang terdapat dalem Indonesia, jang semoea dikerdjaken menoeoet pendapatannja wetenschap.



Anggoer Djamoe Kingkong :

- Boeat kepentingannja 10 matjem penjakit jaitoe :
1. Mengoeatkan oerat-oeat dalem otak, anti zenuwen.
  2. Membikin koeat dan segerken peparoe.
  3. Menambahken soemsoem dalem toelang-toelang jang moesti berkoewat.
  4. Mengoewatken gegindjel, boeat pinggang jang koerang sehat.
  5. Penjakit oetjoes, melenting loeka-loeka, seriawan.
  6. Membaeakan kantong kentjing jang koerang sehat.
  7. Menambahken manik orang lelaki jang koerang koewat.
  8. Mengoeatkan badan, menamba djalannja darah.
  9. Membikin napsae makan dan enak tidoer.
  10. Semboeken kaki tangan linoe, lemes, rasanja dingin.

ANGGOER DJAMOE KINGKONG, laki perempoan boleh minoem jang mendapat penjakit boeat segerken dan koewatken badan.

Harga satoe botol besar f 2.25 setenga f 1.25.

Medicinale Wijnen Hancel

„THOCASCO“

ASEMKADE 27 - BATAVIA.

Bisa dapet beli diantero tempat, dalem Java, Sumatra, Borneo, Celebes, Timoer Koepang, Merauke.

**HALLO!**

TOEAN2

MODE BATIK MODERN

**HALLO!**

NJONJA2

LEKAS DATANG DIINI ADRES

Segala matjam batik haloes tjoekoop sedia

BATIK PEKALONGAN

Mode Panzelen

Mode Singapoer

Batik Solo en Poerbolinggo

Mode Priyai Kraton

„Manteron Bandoeng“

HORMAT

EN MOERAH

SEGALA ROEPA

Tenoenan, haloes dan kasaf tersedia

BAROE TERIMA

Batik Stel-stelan en Sawitan boeat penganten

SELANANJA DJOEAL

ENGROS en DETAILS

TOKO

**MA'ASOEM & Co.**

P. Senen 135 Bt.-C, Tel. 3227 WL.

Kaadilannja Jang Maha KOEASA

Menoeroet batja bat'ahan jang paling toea, sebloeennja manoesia alamken, penjakit lebih doeloe NATUUR telah tjiptaken DEDAONAN dan REMPA-REMPA jang mengandoeng obat dan jang beratjoen, bebareng dengan tjiptahan itoe baroe manoesia alamken penjakit.

Dengen ini toelian soepaja pembatja tida beranggapan bah wa ada OBAT KOENO dan MODERN, sebab semoea-moeannja asal dari itoe-itoe djoega.

Begitoepoen DJAMOE TJAP LAMPOE boleh dioedji KEMANDJOERANNJA dan KABERSIHANNJA, ttoetama papeksahan dari GOUVERNEMENTSHEIKUNDIG LABORATORIUM, menjatakan bahwa sekali-kali tida mengandoeng ratjoen.

Jang banjak memoedjiken,

Djamoehandel & Industrie : „Tjap Lampoe“  
Tjikoeapateuh 233 F Telef. 1034-Bandoeng

AGENDA:



PASAR SAWAH BESAR BT.-C.

18-19-20 Februari 1938

RANGILA RAJPUT

(Satoe pahlawan moeda jang gagah)

DENGAN Miss BIBOO

Dan Master Nissar,

(Alias Richard Talmadge (Hindustan))

Doea-doeanja mempoenjai soeara poeti bersih seperti Berlian. Djangan liwatkan ini tempo boeat melihat ini film penoeh dengan lagoe2 jang sjoeck dan asjik, nona2 jang tjantik.

Pertempoeran dan perklabian jang hebat!

21-22 Febr. '38

WOMEN ARE TROUBLE

23-24 Febr. '38

GARDEN MURDER CASE

25-26-27 Febr. '38

100 MEN AND A GIRL dengan DIANNA DURBIN

Lebih bagoes dan loetjoe dari

THREE SMARTH GIRLS

THE BEST LAUNDERIJ  
CHEMISCHE WASSCHERIJ &  
VERVERIJ

Kaligoot No. 32 Batavia-C  
Adres jang tanggoeng menjenangkan toean2 dan njonja2 boe wat tjoejtjan.

Heerenkleeding b. r Tropical gabardine, palmbeach enz. jang telah berpengalaman lama di ini kota. Ini dia satce wasscherij jang selamanja.

ANT' MAHAL

Boeat perongkasan mentjoetji (uitstoom) menoeoet keadaan djaman. Kasihlah toean2 dan njonja2 poenja pakaian pada wasscherij terseboet.

COIFFEUR

„POPULAIR“

Sawah Beasr No. 4c - BatC. Salah satoe Coiffeur di BatC. jang soedah terkenal dan berpengalaman lama.

Pekerdjaan memoeaskan dengan tarif jang pantas.

Goenting ramboet f 0,25  
Tjatat ini adres.

BOEKHANDEL

„NASUTION“

Kramatplein Pasar Merah letter P O. Batavia C. Selamanja sedia 2de Handsch: boekoe-boe koe sekolah, Romans, Anak anak peladjaran dan Tijdschriften, Speciaal moerah.

H.V. Ghandas & Company

G. Orpa 82. Batavia.  
Tel. Bt. 648

Membeli dan terima commissie dari :

Segala roepa hasil boemi dengan atoeran jang paling menjenangkan.

Tanjalah pada adres diatas.

Padangsche Buffet

Kramatplein 40-41-43 Bat.C.

Selamanja pegang record dari makanan dan minoeman, bersih, enak lezat dan moerah.

Lajanan selamanja Sopan.

DIPERSILAHKAN DATANG MENJAKSIKAN !!!

Menoenggoe dengan hormat.  
DE EIGENAAR

Tweedehandsch  
BOEKHANDEL

Regen-Hasiboean

Peladjaran boeat A.M.S. H.B.S. dan H.I. S. djoega menjediakan Romans ontspanningsleatuur en Letterkunde.

Toean-toean dan Njonja2 belandjalah dan kirim boekoe apa jang perloe selamanja kita ada bersedia harga paling rendah dari laen-laen Boekhandel.

Menoenggoe dengan hormat  
ADRES:

Tweedehandsch - Boekhandel  
REGEN - HASIBOEAN  
Kramatplein No. 10 dan 16.  
Batavia - Centrum.

STOP!!!

Coiffeur „LUX“

Pertjenongan No. 61 Bat.-C.

Adalah Coiffeur jang satoe-satoenja jang menjenangkan bagi toean-toean.

Sebab itoe, sebloeem U ke tempat lain, silahkan koendjoengi Coiffeur „LUX“ lebih dahoeloe.

Djoega sedia mendjoeal barang-barang BEDAK dan Minjak Wangi keloearan. MUGUET jang terkenal.

LUXESTAALBUIS  
Fabriek

Soey Tjiang & Co

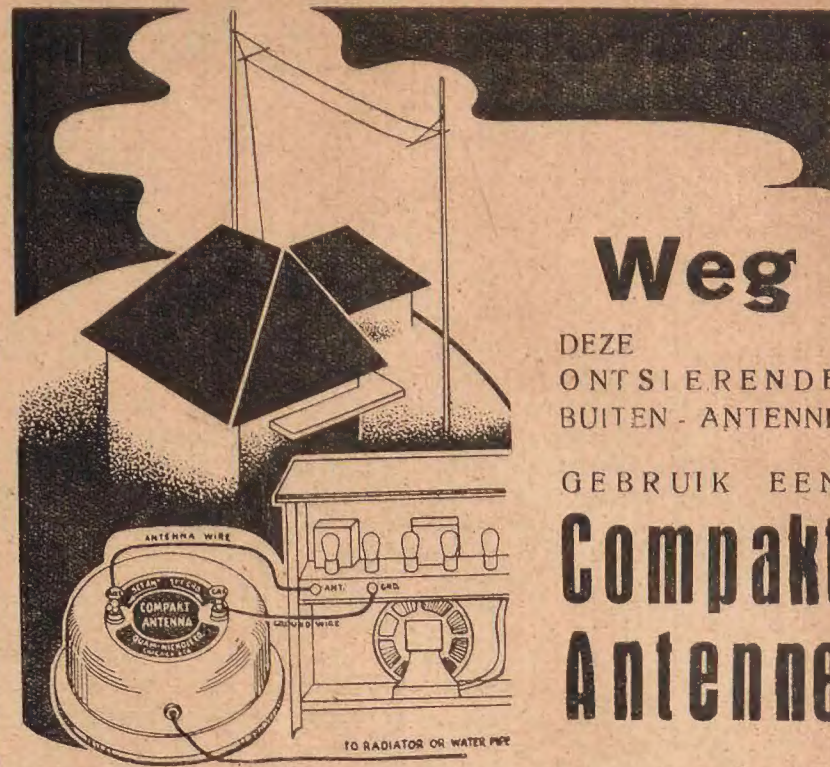
Telefoon. No. 175 Batavia  
Pintoe Besar 81-83 Batavia

TOKO „CENTRAAL“

Hindel in Manufacturen  
PASAR SENEN 177

HARGA RENDAH

Persediaan Memoeaskan



Weg

DEZE  
ONTSIERENDE  
BUITEN - ANTENNE

GEBRUIK EEN

Compakt  
Antenne

Eenige importeur.

LIM TJOEI KENG, Batavia-C.  
Bandoeng - Soekaboemi

Tidak Moerah, Tidak Memoeaskan,

Tidak Benar, Tidak Djoedjoer,

Sangkaan itoe,

LENJADKANLAH!

Firma, Ismail Djailil mempoenjai wakil di Pekalongan - Solo, Tasikmalaja & Padang. Tida lain maksoednja, soepaja djalan perdagangan b'sa bearti dimoeaka ramai, djoega dengan djalan ini, persediaan, Batik akan lebih memoeaskan.

Sedari boelan Januari ini diboeka poela pendjoealan barang tjita2, melihat tjaranja, ada memoeaskan pembeli.

Pertjajalah! kita akan tegoech memegang djandji, asal Toean dan njonja2 akan artikan bagi penambah soemangat kita dalam perdagangan boeat seteroesnja.

ISMAIL

DJAILIL

SENEN-123-123  
BATAVIA - C.

Bertambah MOLEK GINDING dan TJANTIK !!!

Kalan pakai Kain POPLIN (made in Indonesia) Kain Sarong TENOENAN MADJALAJA dan lain-lain. Kleur dan tjorak menoeoet Zaman.

Keterangan harga dan tjontoh bisa diminta pada:

R.N. LUBIS

Molenvliet West No. 99 Bat. C.  
Tel. Bat. 334

N.B. sanggoep mendjoeal segala barang2 hatsil Boemi. (producten)

RESTAURANT „SOEK A“

Gang Tjoetek 9 (achter) Pasar Baroe 42 Telf: 2893 Bat.-C

Menjediakan makanan jang lezat lezat, minoeman-minoeman dan lain-lain. Djoega sanggoep mengirim makanan (buitenhuis), dengan harga jang paling rendah.

Menoenggoe dengan hormat.

De Eigenaar  
DJAJAPERNATA

N. B.

Hoofd Agent dari Bawang Cheribon.

Gratis prijscourant.  
kalau u minta

MEMBIKIN NJONJA DAN NONA  
DJADI TJANTIK DAN PENGLIPOER POETRI

Liontin  
Miss Riboet

MEMAKAI PERHIASAN

LIONTINE TJINTJIN, BROSCHEs enz DARI  
ZILVER2 ALPACCA WERK

MAHATANI  
BATAVIA-C PASARSENEN



# Penoentoen

## LEMBARAN KEDOE A

### Fikiran-Oemoem

#### Menes dengan Econominja.

Motto: Berapa berat mata menentang, masih berat bahoe memikoel  
E. E. I.

Didalam roeangan „Penoentoen“, beroelang-oelang kita dapat so'al peripereconoman di Bantam oeraian toean „E.I.D.“ bahkan pada Penoentoen Kemis 20 Januari 1938 choesoes tentang „Menes dengan econominja“

Diantara lain2 penoelis E.I.D. menerangkan, bahwa oentoek daerah Bantam, daerah Meneslah yang paling moendoer economie padoedoeknja.

Kita poetera Menes, seratoes procent mengakoei, bahwa soenggoehnja keadaan kita dalam pereconoman ada didalam kemendoeran; akan tetapi kalau toean E.I.D. bilang Menes paling moendoer tentang economienja dari daerah Bantam lainnja, kita beloem terima, sebelum toean E.I.D. mendjawab pertanyaan kita, pereconoman yang mana yang toean katakan paling moendoer itoe?

Didikan toean Wedana Menes dalam hal bertjotok tanam soenggoeh semoea ditoeroet, padahal djika orang soeka perhatikan hal yang semajam itoe, boekanlah soeatoe pendidikan yang baroe oentoek orang2 disana, melainkan memang telah menjadi adat bagi orang2 disana setiap hari pekerdjaan bertjotok-tanam. Diseloeroeh Menes rasanja ta' akan kedapatan tanah2 yang beloem ditangani orang, bahkan sampai kebatas-tanah toetoeapan-poen, seperti di onderdistrict Moen djoel, kiranja tidak akan menjisa dikerdjakan dan ditanami orang, asal pekerdjaan itoe tidak tertje-gah oleh teratoeran wet negeri.

Tapi kesemoenja itoe soenggoeh sangat menjetjwakan, karena segala hasil2: pisang, dander, ketimoen, djagoeng dan sebagainya tiadalah berpadanan dengan tenaga yang dikelo-arkannja, karena harganja baik dipasar atau maoepoen dikampoeng2 sangat moerahnja. Tidak sedikit orang yang menjtoba membawa hasil2 itoe kelain negeri, oempamanja ke Betawi, tetapi tiadalah mendapat hasil yang baik, sebab disana oentoek barang yang seperti itoe telah mentjoekepi poela, atau harga pembeli lebih rendah dari harga pokok ditambah dengan ongkos2.

Penghasilan kelapa. Penghasilan kebon kelapa, waktoe akhir ini, soenggoeh mendjadi so'al yang amat soelit bagi disana. Tidak saja oentoek daerah Menes, tetapi hampir diseloeroeh Bantam sama keadaannja, lebih2 di district Laboean. Hampir semoea kebon2 kelapa itoe telah djatoeh tergadaai oleh bangsa Tionghoa dan tergadaai oleh Afd. Bank.

Di zaman kelapa mahal harganja, jaitoe kira2 dari tahoen 1920 sampai tahoen 1925, amat gampang orang bisa ambil voorschot boeah kelapa atau pindjam dari A. V. Bank oentoek f 100,— f 200,— bahkan sampai f 500,— bolehlah orang dengan sambil laloe, mendapat voorschot atau pindjaman itoe. Akan tetapi sebab keadaan tidak tetap di soeatoe masa, maka ketika crisis economie meradjalela di negeri kita, harga kelapapoen djatoeh yang serendah-rendahnja, sehingga hoetang2 mereka yang telah diatoer dengan obligatie, acceptatie atau notaris, telah mengikat dengan seerat-eratnya kepada mereka, oentoek kemerdekaan mereka berboeat sesoetoe hal di atas keajaannja itoe. Boekan oetang voorschot dengan oetang ke Afd. Bank saja yang mendjadi kan kesoesahan mereka, malah padjag landrentepoen sangat poela mendahsjat kannja. Orang2 yang soeka memperhatikan, tentoe sanggoepi memberi boekti2 beberapa bidang kebon kelapa yang telah dilelangkan moerah2, baik oleh si toean wang atau oleh Bank dan malah lebih penagih padjag

landrente poela, sehingga yang poenja djatoeh ke lembah kemelantaran yang semelarat-melaratnja.

#### Penghasilan padi.

Tentang ini orang tentoe mengetahoei, bahwa oentoek di daerah Menes dengan sekitarnja seperti di district Laboean, keadaan sawah2 ketjoeali amat koerang, bahkan banjak poela yang telah terpaksa didjadi kan tanah darat, karena kekoerangan air. Oleh karena keadaan tanah darat tadi-kebon2 kelapa-di waktoe belakng itoe (sampai sekarang djoege), sangat roesak harganja kepada ongkos pemeliharaanpoen hampir tida mentjoekepi, terpaksa baik oentoek padjegan atau oentoek keperloean lainnja diambil orang dari hasil sawah yang sedikit itoe. Paroe sedjak beberapa tahoen sadja, sedjak datangnya zaman crisis economie oentoek di sana, kita lihat padi2 Laboean dan Menes diangkoeit dan didjoel orang ke fabrik fabrik (rijstpelerij) di Tjmanoe. Sedang djika tidak demikian, kadang2 terpaksa orang2 mesti mendapat paksaan-paksaan dari penagih padjeg landrente, jaitoe soeatoe hal yang soenggoeh mengganggikan dan mengerikan.

Di tentangan ini orang2 boleh timbang, bagaimana orang bisa berdaja; kelapa tidak atau koerang berhasil, padi dipake membajar padjegnja.

#### Kebon karet.

Hasil ini ada sedikit menje-nangkan, berhoeboeng dengan adanya licentieteeing. Tapi orang harus mengerti, bahwa oentoek bang sa kita di negeri Banten teroetama di Menes, pertanaman karet itoe, tadinja soeatoe pertanaman yang dipakai keloemajaan (tada seperti pertanaman kelapa), djadi keadaannja kebon karet itoe boleh dibilang tidak seberapa banjaknja. Sedang pada waktoe orang berkimimah (besar semangatnja) oentoek menanam karet, karena hasinja ada lebih baik, peratoeran perwatanan tanaman telah tidak mengizinkan menanam karet.

#### Perkara cooperatie, tidak

sekali doea kali kita perdikiran, baik verbruik maoepoen credit. Dalam itoe soenggoeh sangat mengharap kami atas perbantoean kaoem kita yang sekedar atau lebih mengerti. Tetapi anak2 kita sendiri yang terpandang mengngerti, djarang benar yang soeka menjampoeri, terkadang hanja tjoea mentjela dan menasihat dari djaoeh sadja. Djadi terpaksa keadaan mesti mendjadi demikian roepa.

Di dalam pereconomian begitoe roepa sesak dan sempitnja memang terasa amat perloe mereka dididik kebathinnja, soepaja mereka mengetahoei bahwa sesoetoe itoe tidak terlepas dari pada qadar ilahi, meski mendjadi kewardjian boeat ichtiar, sebab kalau tidak demikian, siapa tahoe kenafsoean menaik ke arah kekawasaan dan kekoetan sendiri, yang achirnja mendjadi kegelapan mentjoei, merampok dan malah kadang2 sampai memboenoeh, seperti ada peribahasa: barang yang tida disangka-sangka bisa kedjadian karena kesempatan dan kesesakan. Kedatangannja ambtenaar cooperatie dan handel voorlichtingdinst (Mr. J. Adiwinata), memang kita samboet dengan kegembiraan, tetapi terpaksa hal pekerdjaan beliau masih perloe mengadakan penjelidikan lebih djaoeh dan gegeven yang sempoerna, sebab beliau sendiri telah mengakoei bahwa soempama penjakit, keadaan peri pereconoman di sana itoe telah sangat mendalam. Oleh karena itoe amat sangat perloe dipertimbangkan lebih djaoeh, soepaja tidak mendjadi gagal achirnja.

Soal yang teroetama akan bisa keadaan pereconoman di sana mendjadi baik, ialah apabila sekalian eigenaars kebon kelapa atau karet membikin cooperative.

Cooperatie bisa berlakoe, apabila dipakai tindakan setjara cooperative karek yang diperdikiran oleh toean Mr. Sartono di Leuwiliang, jaitoe segala kebon2 kelapa atau karet dipakai aandeel oentoek modal cooperative itoe, oentoek dioesahkan boeahnja. Akan tetapi perboean itoe tidak gampang oentoek didjalankan di sana, karena sebagai saja katakan di atas, kebanjakan kebon2 tersebut telah tergadaai oleh bangsa Tionghoa atau Bank. Djadi ta akan bisa kiranja dibikin aandeel demikian djika tidak semoefakatnja pembesar Volks Credit Bank atau toean2 w ng lainnja.

Ada djalan lain yang kiranja lebih gampang oentoek mengobati keadaan penjakit itoe, tapi inipoen bila Pemerintah soeka berboeat demikian.

Menoeroet pendapatan kita begimilah djalannja:

Segala oetang mereka yang mengikat kekajaannja, teboeslah dengan wang pindjaman dari negeri oempamanja diambilkan dari wang 25 millioen dari Nederland itoe, masoekkanlah kekajaan mereka itoe mendjadi aandeel cooperative dengan perdjangdjan yang am, yang dari hasilnja dapat mengambilkan oentoek sekedar nafkah mereka, oentoek pembajaran oetang mereka dan oentoek mengadji pegawai cooperative atau pengoeroes kakajaan itoe.

Dengan djalan itoe hadapi lah oleh kewadjan2 dari Afd. Economische Zaken, soepaja sekalian perdjangdjan itoe memadai akan segala hal yang bisa di dalamnja. Insja Allah dengan djalan itoe tentoe keadaan pereconomian kita bisa bertindak ke arah kemadjoean, kesoeboeran dan keselamatan.

Ma' moer penghidjoeran rajatnja akan ma' moer djoege keadaan negeri seoemoenja.

Demikianlah pertanyaan kita, can kepada toean E. I. D. kita berterima kasih serta mengharap beliau soepaja seteroesnja dengan memberi penerangan hal pereconomian di Banten atau Menes choesoesnja dengan tidak meloepakan motto kita bahwa: berapa berat mata menentang, masih berat bahoe memikoel.

E. E. I.

#### Samboetan dari kita.

Djika melihat tjara-tjaranja menoelis, kita tidak sangsikan lagi, bahwa sedikit atau banjak, tentoe toean E.E.I. ada merasa tidak senang terhadap toelisan kita dahoele, terboekti dari lagam-lagamnja, yang meloeloe sebagai koepasan dari toelisan kita tempo hari.

Kita merasa sangat girang, oleh karena toelisan kita itoe tak orang dorong kesampingsadja, tapi agaknja mendapat perhatian djoege, yang meskipun dengan tjara bagaimana sadja orang artikan toelisan kita itoe, en toch berarti yang kita mendapat teman oentoek beroending. Kasih tangan!!!

Oentoek sementara, sebagai permoelan bertemoel, sedikit sadja dahoele kita ingin toedjoekan kepada toean E. E. I. bahwa pereconoman yang kita maksodekan itoe sebagai pertanjaan toean terhadap kita, otomatis toean telah djawab sendiri dalam artikel toean di atas. Lain dari itoe, dalam toelisan toean meskipun tidak terang-terangan, toch kita sendiri mengerti baik, yang beberapa kalimat antaranja, benar2 ditoedjoekan kepada toelisan kita dahoele; tapi kita tidak mengerti, toean berboeat brigitoe dengani maksode apa? Dalam toelisan toelisan toean di atas, kita bisa dapat bahwa kebanjakan ada bersifat mempertahankan diri, tapi mempertahankan diri dari siapa, kita tidak tahoe, sebab kita sendiri tidak berasa menjerang, hanja sekedar mengemoekakan beberapa feiten yang tidak berhadjat oentoek serang-menjerang yang hasilnja meloeloe akan membikin bertan ba boetel nja air yang memang soedah begitoe keroeh; sedang dalam hal ini b ekan tempatnja oentoek menjerang dan mengelak, tapi mesti berboendig dengan zake-lijk, soepaja mendapat hasil yang lezat.

Batin kita beloem mengizinkan oentoek mengoepas so'al ini sampai sedalam-dalamnja, yang mana nanti bisa berarti memotong hidoeng kita sendiri-djoege, hidoeng toean, sebab

ada kalanja kebenaran itoe mengandoeng kesedihan. Djika toean batja sekali lagi toelisan toean di atas (yang sama sekali kita tidak tambah atau koerangi) serta dibanding dengan toelisan kita tempo hari, dengan sedikit sabar dan tenang, tentoe toean dapat kalimat-kalimat dalam toelisan toean, yang seolah-olah memaksa kepada kita oentoek berdangsa-dangsa d roeangan ini dengan lebih hebat lagi; sedang walaupun toean djoege kita sendiri, sampai sebegitoe djaoeh tentoe tidak ingkian.

Seberapa djoege beratnja bahoe memikoel, tidak nanti lebih berat dari perasaan batin, sedikit-tidaknja tentoe sama; se bab ada kalanja perasaan batin yang timboel dari penglihatan itoe, lebih mendalam dari apa yang sebenarnja orang derita.

Nah, kasih tangan, dan sampai bertemoel lagi.

E. I. D.

## Kota

Kota Betawi didalam gelap.

Sebagaimana oemoem telah mengatahoei, bahwa nanti tg. 21 Februari 1938, akan dilakoe kan pertjoeaan oentoek membikin ge ap seloeroeh Gemeente Betawi, Tandjong Priok dan beberapa tempat di Tangerang Bekasi dan Depok. Oentoek ini lebih landjoet H. N. kabarkan: Pada tg. 21 Februari malam (djadi malam Selasa) poekoel 10.30 akan dimoelai oentoek sebagian; poekoel 10.55 akan diberi tahoe yang pasawat penjerang telah mendatangi dari djeroesan Oetara; poekoel 10.58 sampai 11.02 semoea sirene akan bekerdja, djoege akan dislarkan via Nirom dan B.V.R.

Dari poekoel 11 sampai 11.45 semoea penerangan mesti dipadankan di loear dan di dalam roemah), ketjoeali djika ada keperloean yang penting, oepamanja ada orang yang sedeng melahirkan, tapi keadaan mesti di bikin begitoe roepa, sehingga tjahaja lampoe tidak sampai ber sinar ke loear; djoege semoea kendaran yang ada di djalanlan mesti diberhentika dan penerangannja di bikin padam. Dari poekoel 10.25 sampai poekoel 11. satoe pasawat oedara contro le akan melajang tingginja kira2 2000 meter; poekoel 11.10 tiga pasawat akan melako kan serangan dari Timoe ke Barat dengan toedjoean bombardement pada Algemeene Rekenkamer; poekoel 11.15 serangan di balik dari Barat ke Timoe dengan toedjoean bombardement Station Batavia-Kota. Doe2 penjerangan itoe akan dilakoe kan dari tempat yang tingginja 1000 meter, di mana diatas tempat2 yang mendjadi boelan2 itoe akan di lemparkan lichtkogels (pelor2 yang bertjahaja).

#### EXPORT CENTRALE.

Soesoenan bestuur dari 14 boeah export centrale ta' akan dapat di soesoen melampaui tanggal 15 boelan ini.

Djabatan sebagai voorzitter, dan vice voorzitters, secretaris-secretaris akan, didjabat oleh ambtenaar ambtenaar dari Dept. Econ. Zaken, sedang menoeroet sependengar kita secretariat dari centrales baroe tadi itoe boleh djadi akan dipimpinja oleh Bureau voor Uitvoerzaken.

Salah satoe dari antara voorzitter itoe tadi akan diangkannja Mr. J. E. van Hoogstraeten menoetoor voor den Har del.

#### V. I. J. Contra P. S. I. T.

Jakarta Tjirebon

Pertandingan V. I. J. Jakarta dengan P. S. I. T. Tjirebon, berkesoedahan 2-1 boeat kemenangan V. I. J. Jakarta.

Sajang sedikit waktoe main sedang asiknja, hoedjan toeroen dengan sehabat-hebatnja, orang yang tidak pakai djas hoedjan mendongkol karena basah, djas hoedjan yang nomor 1 moelai harga a f 2.30 dan f 4.50; selamanja sedia pada.

TOKO DELIMA Pasar Senen - Batavia Centrum

# Loekisan djiwa

## Apa Dajakoe . . . ?

- 1) Berdebar deboer boenji gemoeroe. Perlomba ombak mamoekeol pantai. Koe pandang ne'ajan ke laoe menoe dioe, Membawa alat djalan berantai.
- 2) Pernjanji sambil sampan didajoeng. Erkerat-keroet tangis penggajoe, Menanti pabila sampai di oedjoeng, gar dapat diboeang saoe h.
- 3) Tiba di oedjoeng saoe poen djatoeh. Djalan diajoen diboeang terkembang, Laloe ditarik sampanpoen diajoeh, Begitoe meneroes di atas gelombang.
- 4) Sebentar lenjap sebentar timboel, Bagai kepéngan seboeah tempoeroeng, Ganti berganti ombak memoekeol, Hanja ke ilahi serahkan oentoeng.
- 5) Pembatja, begitoe lah kaoem nelajan, Di tengah laetan sehari-harian, Ada kalanja di waktoe pekan, Kembali ke darat mengasoh badan.
- 6) Perkoempoel di tangan anak dan isteri, Menjerahkan oepah selama ini, Sambil berkata, terimalah rezeki, Seorang sedikit adil dibagi.

Angin.

## Lagi sekali.

### „So'al Perdi dengan Selandang Baroe“.

„Perdi“ mendjadi so'al yang hangat kembali.

„Perdi“! yang di gemborgemborkan oleh pers bangsa kita, bekas dan djasanja bahkan segala vonnis dari hoekoemennja (sanctie) masih ada melengket terhadap „Pemandangan“ yang dipimpin oleh toean Tabrani. Tetapi sepiantas laloe, kita boleh anggap itoe sanctie soedah tidak mempan lagi, atau tidak lagi diperhatikan oleh anggota „Perdi“? sebingga moengkinlah Toean Tabrani berasa di pihak yang menang. . . .

Boektinja? paling belakng ini, berhoeboeng dengan pertanyaan Toean Soetardjo di Pedjambon tentang hal yang kedjadi di Pandeglang, maka tidak terketjoeali beberapa soerat2 kahar yang masoek di front sancte itoe, bahkan soerat kabar yang di pimpin oleh toean P.H. Vice-Voorzitter „Perdi“, masih djoege menjeboet-rjebet soerat kabar „Pemandangan“, maskipoen menoeroet boenjinja paloe Perdi tidak mengidzinkan.

„Penoentoen telah kemoekakan soepaja sanctie itoe haroes di hapoesken segera, dan djika masih perloe di anggap anggauta „Perdi“ menghoekoem teman sedjawat yang bersalah itoe, djalankannlah hoekce-man yang normal, ertinja dengan djalan mengoerangi invloednja yang terhoekoem itoe soepaja tidak terrembet-rembet meroegikan bedrijf dari eigenaar yang tidak bersalah.

Sanctie yang diperboeat sekarang, adalah satoe hoekoeman poela boeat masing-masing anggauta „Perdi“ sendiri, sebab berarti kita mangerem otak lain orang, dan melarang kita sendiri menjeboet dan membatja soerat kabar „Pemandangan“ itoe, sehingga dengan njata batin kita tidak mengidjinkan itoe, sebagai boekti adalah anggauta Perdi sendiri masih sadja sering2 menjtari dan ingin melihat dan membatja soerat kabar itoe dengan djalan pindjam . . . . dari kenalan.

Tetapi apa latjoer? sesoedah njata journalist yang di sanctie itoe, soedah poela menoelis yang tidak di setoedjoei oleh oemoennja anggota „Perdi“ oempamanja dia telah leloesa menari di ladang zonder ada orang yang berani menogor dan mentjenti. . . (sebab paloe Perdi tidak membolehkan).

ehem! apakah pers anggauta „Perdi“ itoe tidak menghoekoem diri sendiri?

Pers anggota „Perdi“ sekarang soedah tiba waktoenja, kerdja bersama2 boeat kita boe

alah itoe sebab anggauta „Perdi“ masih bisa boleh memperbaiki yang salah itoe djika maoe.

Sekarang, boeangkanlah segala hiri hati dan djaoehkanlah sifat DEGNKI. . . .

Saja berani mengemoekakan soal ini, adalah anggauta dari boekti2 dari beberapa kali sering kedjadi, dan ditilik dari boeah oedjoeng peranja pers bangsa kita, yang mengandoeng sifat „DENGKI“ SCMPONG „RI HATI“ sehingga bisa didapat dari toelisan2 itoe yang mem-

bangkakan:

1. Pengetahoean tinggi („djoe-al intellect“)
2. Harta (ketoesaran tedrijnja) yang diertikan kemadjoennja
3. Kern, Kwaliteit, dan bagoesnja d.l.l.

Toean2 anggauta „Perdi“ yang terhormat! saja akoei, yang saja beloem mendjadi anggauta „Perdi“, dan boekan poela cologarja toean2 P.H. dari Tjaja Timoe dan Toean Sjamsoedin dari Daja Oepaja; (ini menceroet toelisan2 toean2 tersebut paling belakng berhoeboeng dengan timbelnja journalist yang lachirnja seperti DJAMOER) sehingga dia orang maoe boeat mengakoei collegas.

Tetapi feit. . . . apakah tidak kedapatan sering ini ketetangan-keterangan sehingga string memimboelkan polimiek yang tidak oemoem ingini, bahkan pembatjanja sendiri??

Pers bangsa kita, besar dan ketjil, haroes bantoe membantoe walaupun ketjil dan besar anggaplah teman sedjawat itoe, sama dengan perasaan dan kemaoean sendiri, mempoenjah hak boeat tjari hideop di tanah air kita Indonesia ini.

Toean sendiri, mempoenjah hak boeat hideop di tanah air kita Indonesia ini, (ertinja djika tidak maoe anggap collega di lapangan Journalistiek, tapi anggaplah dia sebagai collega sesama manoesia).

Djangan poela, kalau soerat kabar yang dipimpin teman sedjawatmoel itoe lagi mendapat ciris is lantas toelis berkolom2, sedang kebajikannja tidak di perhatikan. . . .

Moedah-moedahan, seroean saja yang diatas, tjoekeoplak anggauta dan teroetama Bestuur „Perdi“ soedi akan memperbinjagkannja, goena memperbaiki barisan corps journalisten bangsa kita.

Kita szma menanti.

ERIS.

—0—



# TAILOR H.A. RACHMAN

Sawah Besar 19a — Batavia-C.

Prima Stoffen, Prima afwerking, Prima Couper. Systeem baroe, Model baroe, harga baroe. Kleermaker inilah yang akan memoeaskan kemaoean Toean2 sebab bahan2 kaennja kwaliteit diatas, harganja dibawah. Kaloe perloe boleh panggil sawak-toe-waktoe.



Pakelah selamanja Minjak Ramboet JO TEK TJOE

Soedah dapat poedjian. Harga 1 botol F 0.20

Soepaja djangan keliroe pereksalah Tjap 2 ANAK

Roemah Obat **Joe Tek Tjoe** Kwitang 2 Telf 855 Wl. Batavia-C.

## Sendjata oentoek berdiri sendiri Sekolah POTONG PAKEAN

Batavia Adres: Alhambraweg 67 Bat C.—Tjabang: Kaligoot 85 Batavia-C.

Memberi peladjaran teori dan practijk tentang memotong serta mendjait pakaian, garantie 1 tahun diadjaran special pakaian lelaki dizaman modern. Pembajaran wang sekolah f 5.— (lima roepiah) per boelan Segala alat goena beladjar ditangoeng oleh sekolahan, seperti mesin, kain, benang dan lain-lain. Djoega djoel boekoe peladjaran potong pakaian, jang moedah oentoek dipeladjar.

Djilid ke I harga f 0.50

„ II III „ f 1.50 didjadien 1 boekoe

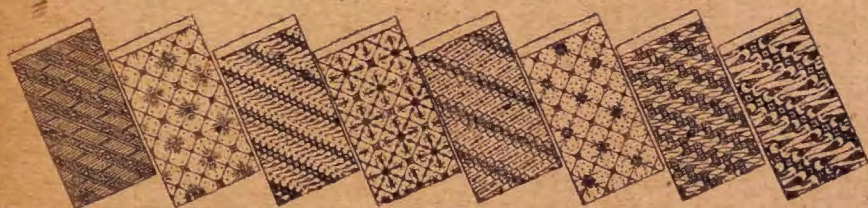
„ IV „ f 1.15

„ V „ f 2.— tjelana lipet depan djas model sport.

Compleet: f 4.15.—

Rembours ta' dapat dikaboelkan.

Boeat anak2 sekolah dari loear kota, kita sediakan Internaat pembajaran boleh minta keterangan pada Administratie.



Pandjang Tjamis dari	f 18.—	sampai f 30.—	per codi
Sarong idem „	f 6.—	„ f 25.—	„
Pandjang Banjoemas	f 20.—	„ f 50.—	„
Sarong „	f 19.—	„ f 45.—	„
Babaran Pekalongan	f 7.—	„ f 30.—	„
Sarong „	f 7.—	„ f 28.—	„
Sarong Tonoenan Indonesia	dari f 19.—	sampe f 40.—	per codi
Sarong Palekat Japan	„ f 9.—	„ f 21.—	„

Menoenggoe pesenan

**Hoesin Malik**

N.B. Sanggoep mengirim rembours ke segala tempat:

Agentuur & Commission agent Kali Goot 31, Batavia-Centrum

## KABAR PENTING.

Djamoe Industri tjap PORTRET

DARI „NJONJA MENEER“ SEMARANG

Ada satoe satoenja Fabrick Djamoe jang paling besar dan sedija paling banjak roepa2nja djamoe boeat segala roepa penjakit jang amat moestadjab.

Hoofd agent: THIO KIOE LIN

P. Sawah Besar No. 25 Batavia-Centrum

Sub Agenten:

Fa. HIAN SENG t/o Halte tram Kp. Bali Kramat No. 50. TAN TJUAN LO t/o Rialto Bioscope Senen, Batavia-Cent. TAN SEE NIO t/o Postpolitie Kanonlaan Mr. Cornelis (Paal meriam)

LIE KIM LIANG t/o Rialto Bioscope Tanah-Abang. TOKO MELY Molenvliet West 206 G. Mangga.—Batavia OEY LAM HIEN Sebelah montier Japan Tandjoeng-Prioek.

## PAKKET f 5.—

1 boekoe	Tarich Agama Islam	f 2.50
1 „	Boekoe Masakan „Kokki-Kokki jang Pande“ 2 —	2.50
1 „	Kitab Logat Melajoe-Inggeris	1.50
1 „	English-Malay Royal Primer	1.25
1 „	English-Malay First Reader	1.50
1 „	English Grammar	1.50
1 „	Fifty Lessons in English Conversation	1.25
1 „	Roepa-roepa Recept Penting	2.—
1 „	Pengetahoean Radio	1.50
1 „	Pengadjaran Menolong perempuan beranak	17.50

10 boekoe

Kirim wang dengan postwissel f 5.—

Bisa dapat semoea boekoe-boekoe jang terseboet diatas Franco sampai diroemah toean (njonja)

Pesan teroes pada:

S. M. TAYIB

Boekhandel & Commissionair Kali Goot 31, BATAVIA-C.

## Ini dia jang ia-tjari! COIFFEUR

**CHARLI CHAPLIN**

Senen Kali Lio No. 4 Batavia—Centrum.

Tariefnja moerah, tempatnja resik, kerdjaannja netjes, pelajan-pelajan ditangoeng menjenangkan.

Sebagai tanda toean2 dan Njonja, tiap-tiap di potong akan mendapat coupon jang moesti di koempoelkan sampe 5 bidji, boeat mana kita telah sediakan barang2 jang baek oentoek keperluan sehari-hari.

Menoenggoe dengan hormat De Eigenaar.

## Sate kambing enz. Parma alais Noy

Kramatplein No. 8, Batavia-C. Tempat bersih!

Lajanan tjepat!

Ditangoeng lezat!

Djangan pertjaja sebeloemnja menjaksikan Toean2 jang ternama di kota Betawi kebanjangan mendjadi langganan kita. Sanggoep oeroes pesta makan masakan kambing di roerah toean. Boleh berdamai!

Eigenaar

Parma alias Noy

## Tempat tinggal jang sehat?

dan

MAKANAN JANG RESIK

Toean koendjoengilah di Molenvliet Oost 48-49.

BATAVIA-CENTRUM.

Salah satoe tempat tinggal dan tempat makan jang ditangoeng amat menjenangkan pada sekalian publik:

Harga direken moerah per lajanansopan Persaksikan di:

„KOSTHUIS MALABAR“

dan

„ROEMAH MAKAN HINDIA“

Molenvliet Oost 48-49

Menoenggoe dengan hormat

de Eigenaar

## Tjatet

## Penting

Teroentoek bagi kaoem saudagar adres jang dibawah ini, jang soedah mempoenjai langganan di Indonesia ini, jang soedah lama terkenal serta djoedjoer, dan tjoekeop persediaan dari roepa-roepa batik keloeaan Batavia, Cheribon, Tasik Malaja dan roepa-roepa tenoenan serta segala roepa manufacturen. Pengirim selamanja dengan rembours K.P.M. atau Post. Banjak sedikitnja kita terima dengan senang hati, Dan toean-toean tjolah minta keterangan pada kita.

Memoedjikan dengan hormat.

„AMINOELLAH“

Batik Handel & Com. Agent Gang Mesigit 30, Batavia — C

Tjitalah pada:

Druk. SOERIANATA Molenvliet Oost 66 Batavia-Ctr.

## Wilt U leren typen?

Ga naar:

# METROPOLITAN

## TYP CURSUS

Pasar Baroe (Schoolweg Noord no. 10).

## TYPEWRITING COURSE „THE SPEED“

Petjenongan 21 Batavia—Centrum.

Akan beladjar typen blindstysteem 10 djari, dengan garantie tempo sependek-pendeknja, datanglah pada adres kita.

## Anggoer obat tjap ikan mas jang moestadjab

### ANGGOER BRANAK

TJAP IKAN MAS

**NASEHAT JANG BERTARIFA**

AWET MOEDA, KOEWAT DAN SEHAT MASKIPOEN SOEDAH BRANAK LIMA KALI DENGAN SELALOE MINDEM INI ANGGOER SEABIS BERSALIN. SEBAB BISA TOLAK ANGIN, BERSIKEN DARAH, MENJEGAH MENGOELARKEN TERLALOE BANJAK DARAH. AER TETE DJADI KENTEL TAMBAH NAPSOE MAKAN, DAN LAIN LAIN. INI ANGGOER DIBIKIN SPECIAL BOEAT ORANG ABIS BERSALIN. BOLE MINDEM TROES SAMPE 3 BOELAN TIDA HALANGAN.

ORANG BOENTING TIDA BOLE MINDEM.

**ROEMAH OBAT TAY AN HOO**

TANAH LAPANG N°10 TELF. 1620 BATAVIA

### ANGGOER AN TAY

MENDJAGA DAN MELINDOENKEN KASEHATANNJA ORANG PREMPOEAN JANG SEDENG HAMIL, MENJEGAH BRANAK MOEDA ATAWA (KLOERON) SEMBOEHEN SAKIT PINGGANG, MABOK, SELAGI HAMIL SERING SAKIT PEROET, TAMBAH DARAH TIMBOELKEN NAPSOE MAKAN DAN MENGOWATKEN BADAN HINGGA MELAHIRKEN ANAK BAJI JANG SEGER DAN SEHAT

**ROEMAH OBAT TAY AN HOO**

TANAH LAPANG N°10 TELF. 1620 BATAVIA

Harga per botol besar f 2.50. ketjil f 1.30.

Pesanan dari loear kota dikirim rembours djikaloe pesan lebih setengah dozijn dikirim oeangnja doeloean, ONGKOS KIRIM VRIJ.

AGENT-AGENT: Di Bandoeng Djini Sen Tong, Djie Thian Ho dan Eng Seng Tjan. Cheribon Thian Ho Tong. Djokja: Tek An Tong, Eng Gwan Hoo. Magelang: Thaj An Hoo. Mr. Cornelis: Sam San Yok Pong. Lahat: Tjee Tong. Pekalongan: Tjee An Hoo. Semarang: Eng Thaj Ho. Ngo Hok Tong. Solo: Eng Thaj Hoo. Pasar Senen: Thaj Hoo Tjoen. Soekaboemi: Po Tjoe Tong. Tasikmalaja: Ek Goan Tong. Telok Betong: Thaj Seng Ho. Soerabaja: le Djini San, le Kim Tje dan roemah Obat Tjee Min. Tanah Abang: Soe Tjiang. Poerwokerto: Eng Tjoen Ho. Tandjoeng Pandan: Tje An Tong. Serang: Wee Leng Tong. Palembang: Thian Eng Tong. Djember: Eng Ho. Krawang: Ho Ban Njan. Pangkal Pinang: Thi Seng Tong. Palembang: Lauw Djini Seng Kroe: Ek Hin Kediri: An Tong. Garoet: Heng Tong Hong. Thian Jam Soei. Makassar: Eng Thaj Ho. Djokja: Thaj An Tjan. Tandjoeng Pandan: Djoe Bie.

Hoofd depot:

Toko Obat **THAY AN HO.**

Tanah Lapang Glodok No. 10 Telefoon 1620 Batavia.